



Ashoya Ratam, SH, MKn

NOTARIS & PPAT

DI

KOTA ADMINISTRASI JAKARTA SELATAN

Jalan Suryo Nomor 54 Kebayoran Baru Jakarta Selatan 12180

Telp. : (021) 2923 6060, Fax. : (021) 2923 6070

Email : notaris@ashoyaratam.com

Akta **RISALAH**

..... **RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN**

..... **"PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**

..... **PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk"**

Tanggal **27 April 2018**

Nomor **54**

Turunan Grosse

RISALAH
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN
“PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk”

Nomor : 54

-Pada hari ini, Jum'at, tanggal 27-4-2018 (dua puluh tujuh April dua ribu delapan belas). -----

-Pukul 14.50 WIB (empat belas lewat lima puluh menit Waktu Indonesia bagian Barat). -----

-Saya, ASHOYA RATAM, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan, Notaris di --- Kota Administrasi Jakarta Selatan, dengan dihadiri para saksi yang saya, Notaris, kenal dan akan disebut pada bagian akhir akta ini: -----

-untuk dan atas permintaan dari Direksi perseroan terbatas "PERUSAHAAN -----
PERSEROAN (PERSERO) PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk" atau ---
disingkat "PT TELKOM INDONESIA (PERSERO) Tbk", berkedudukan di Kota
Bandung, beralamat di Jalan Japati nomor 1, Bandung 40133, yang Anggaran ----
Dasarnya telah diubah secara keseluruhan guna disesuaikan dengan Undang- -----
undang nomor 40 tahun 2007 (dua ribu tujuh) tentang Perseroan Terbatas -----
(selanjutnya disebut juga “UUPT”); Undang-undang nomor 19 Tahun 2003 (dua -
ribu tiga) tentang Badan Usaha Milik Negara dan Peraturan Badan Pengawas ----
Pasar Modal dan Lembaga Keuangan nomor IX.J.1 tentang Pokok-pokok -----
Anggaran Dasar Perseroan yang melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat -----
Ekuitas dan Perusahaan Publik sebagaimana telah diumumkan dalam Berita -----
Negara Republik Indonesia tertanggal 17-10-2008 (tujuh belas Oktober dua ribu --
delapan) nomor 84, Tambahan nomor 20155/2008; berikut segenap perubahan ----
daripadanya sebagaimana diumumkan dalam: -----

-Berita Negara Republik Indonesia tertanggal 9-8-2011 (sembilan Agustus
dua ribu sebelas) nomor 63, Tambahan nomor 23552/2011; -----

-Berita Negara Republik Indonesia tertanggal 10-12-2013 (sepuluh -----
Desember dua ribu tiga belas) nomor 99, Tambahan nomor 9063/L/2013; -



-Berita Negara Republik Indonesia tertanggal 1-4-2014 (satu April dua ---
ribu empat belas) nomor 26, Tambahan nomor 2990/L/2014;-----
-anggaran dasar perseroan terbatas tersebut telah diubah kembali dalam ---
rangka penyesuaian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (selanjutnya
disebut "POJK") nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan -----
Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, ---
POJK nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris ---
Emiten atau Perusahaan Publik; POJK nomor 38/POJK.04/2014 tentang --
Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Tanpa Memberikan Hak -----
 Memesan Efek Terlebih Dahulu sebagaimana termuat dalam akta saya, ---
Notaris tertanggal 12-5-2015 (dua belas Mei dua ribu lima belas) nomor --
20, yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak -----
Asasi Manusia Republik Indonesia tertanggal 9-6-2015 (sembilan Juni dua
ribu lima belas) nomor AHU.0936901.AH.01.02.TAHUN 2015 dan -----
 pemberitahuan atas perubahan Anggaran Dasarnya telah diterima dan -----
 dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia --
 tertanggal 9-6-2015 (sembilan Juni dua ribu lima belas) nomor -----
 AHU.AH.01.03-0938755 serta kembali diubah dalam rangka program ----
 Kementerian Badan Usaha Milik Negara untuk melakukan penyeragaman
 Anggaran Dasar Badan Usaha Milik Negara Terbuka, sebagaimana telah --
 dimuat dalam akta tertanggal 16-5-2017 (enam belas Mei dua ribu tujuh ---
 belas) nomor 16, yang minutanya dibuat dihadapan saya, Notaris, yang --
 telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi -----
 Manusia Republik Indonesia tanggal 15-6-2017 (lima belas Juni dua ribu -
 tujuh belas) nomor AHU-0013024.AH.01.02.TAHUN 2017 dan -----
 pemberitahuan atas perubahan anggaran dasarnya telah diterima dan -----
 dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia --
 sesuai suratnya tertanggal 15-6-2017 (lima belas Juni dua ribu tujuh belas)
 nomor AHU-AH.01.03-0146625; -----

-susunan terakhir anggota Dewan Komisaris perseroan terbatas tersebut -----

termuat dalam akta saya, Notaris tertanggal 16-5-2017 (enam belas Mei dua --
ribu tujuh belas) nomor 15; -----

(untuk selanjutnya "**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)** -----
PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk" atau disingkat "**PT TELKOM –
INDONESIA (PERSERO) Tbk**" tersebut dapat disebut juga dengan -----
"**Perseroan**", "**Perusahaan**" atau "**Telkom**"); -----

-telah berada di Ballroom – Hotel Four Season, Jalan Jenderal Gatot Subroto -----
Kaveling 18, Jakarta Selatan 12710;-----

-untuk membuat berita acara tentang segala sesuatu yang hendak dibicarakan dan
diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tersebut ----
(untuk selanjutnya cukup disingkat dengan "**Rapat**"), yang diadakan pada hari, --
tanggal, jam serta tempat seperti yang disebutkan pada bagian awal akta ini. -----

-Di dalam Rapat hadir dan karenanya berada di hadapan saya, Notaris, dengan ----
dihadiri saksi-saksi yang sama, anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang
Saham Perseroan, yaitu: -----

1. Nyonya **HENDRI SAPARINI**, lahir di Kebumen, pada tanggal 16-6-1964
(enam belas Juni seribu sembilan ratus enam puluh empat), Warga Negara
Indonesia, swasta, bertempat tinggal di Jakarta, Jalan Tebet Utara III -----
E/8A, Rukun Tetangga 007, Rukun Warga 002, Kelurahan Tebet Timur, --
Kecamatan Tebet, Jakarta Selatan, pemegang Kartu Tanda Penduduk -----
nomor 3175085606640001, yang fotokopinya dilekatkan pada minuta ----
akta ini;-----

-menurut keterangannya dalam hal ini hadir dalam Rapat selaku --
Komisaris Utama Perseroan; -----

2. Tuan **DOLFIE OTHNIEL FREDRIC PALIT**, lahir di Kijang, pada -----
tanggal 27-10-1968 (dua puluh tujuh Oktober seribu sembilan ratus enam -
puluh delapan), Warga Negara Indonesia, swasta, bertempat tinggal di ----
Tangerang, Jalan Alamanda D-16/20, Rukun Tetangga 001, Rukun Warga
008, Kelurahan Pondok Cabe Ilir, Kecamatan Pamulang, Kota Tangerang -
Selatan, pemegang Kartu Tanda Penduduk nomor 3674062710680009, ---

yang fotokopinya dilekatkan pada minuta akta ini, untuk sementara berada di Jakarta; -----

-menurut keterangannya dalam hal ini hadir dalam Rapat selaku ---
Komisaris Perseroan; -----

3. Tuan **MARGIYONO DARSASUMARJA**, Sarjana Hukum, lahir di -----
Klaten, pada tanggal 14-9-1976 (empat belas September seribu sembilan --
ratus tujuh puluh enam), Warga Negara Indonesia, swasta, bertempat -----
tinggal di Jakarta, Jalan Tebet Barat Dalam II/4, Rukun Tetangga 005, ----
Rukun Warga 003, Kelurahan Tebet Barat, Kecamatan Tebet, Jakarta -----
Selatan, pemegang Kartu Tanda Penduduk nomor 3174011409760006, ---
yang fotokopinya dilekatkan pada minuta akta ini; -----

-menurut keterangannya dalam hal ini hadir dalam Rapat selaku ---
Komisaris Independen Perseroan; -----

4. Tuan **RINALDI FIRMANSYAH**, lahir di Tanjung Pinang, pada tanggal -
10-6-1960 (sepuluh Juni seribu sembilan ratus enam puluh), Warga -----
Negara Indonesia, swasta, bertempat tinggal di Jakarta, Jalan Cibitung ----
I/22, Rukun Tetangga 012, Rukun Warga 004, Kelurahan Petogogan, -----
Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, pemegang Kartu Tanda -----
Penduduk nomor 3174071006600004, yang fotokopinya dilekatkan pada -
minuta akta ini; -----

-menurut keterangannya dalam hal ini hadir dalam Rapat selaku --
Komisaris Perseroan; -----

5. Nyonya **PAMIJATI PAMELA JOHANNA WALUYO**, lahir di Jakarta,
pada tanggal 20-6-1958 (dua puluh Juni seribu sembilan ratus lima puluh -
delapan), Warga Negara Indonesia, swasta, bertempat tinggal di Jakarta, --
Jalan Basoka I nomor 1, Rukun Tetangga 006, Rukun Warga 005, -----
Kelurahan Sumur Batu, Kecamatan Kemayoran, Jakarta Pusat, pemegang
Kartu Tanda Penduduk nomor 3171036006580004, yang fotokopinya ----
dilekatkan pada minuta akta ini; -----

-menurut keterangannya dalam hal ini hadir dalam Rapat selaku ---

Komisaris Independen Perseroan;-----

6. Tuan **HADIYANTO**, lahir di Ciamis, pada tanggal 10-10-1962 (sepuluh - Oktober seribu sembilan ratus enam puluh dua), Warga Negara Indonesia, swasta, bertempat tinggal di Bogor, Jalan Astrajingga nomor 3, Rukun ---- Tetangga 004, Rukun Warga 016, Kelurahan Bantarjati, Kecamatan Kota - Bogor Utara, Kota Bogor, pemegang Kartu Tanda Penduduk nomor ----- 3271051010620005, yang fotokopinya dilekatkan pada minuta akta ini, --- untuk sementara berada di Jakarta;-----

-menurut keterangannya dalam hal ini hadir dalam Rapat selaku ---
Komisaris Perseroan;-----

7. Tuan **CAHYANA AHMADJAYADI**, lahir di Garut, pada tanggal 12-7-1955 (dua belas Juli seribu sembilan ratus lima puluh lima), Warga -- Negara Indonesia, swasta, bertempat tinggal di Bandung, Jalan Cimanjuk - nomor 11A, Rukun Tetangga 002, Rukun Warga 007, Kelurahan Citarum, Kecamatan Bandung Wetan, Kota Bandung, pemegang Kartu Tanda ----- Penduduk nomor 3273091207550001, yang fotokopinya dilekatkan pada - minuta akta ini, untuk sementara berada di Jakarta; -----

-menurut keterangannya dalam hal ini hadir dalam Rapat selaku ---
Komisaris Independen Perseroan;-----

8. Tuan **ALEX JANANGKIH SINAGA**, lahir di Pematang Siantar, pada -- tanggal 27-9-1961 (dua puluh tujuh September seribu sembilan ratus enam puluh satu), Warga Negara Indonesia, swasta, bertempat tinggal di ----- Jakarta, Jalan Anggrek Nelimurni B-70 nomor 38, Rukun Tetangga 016, -- Rukun Warga 001, Kelurahan Kemanggisan, Kecamatan Pal Merah, ----- Jakarta Barat, pemegang Kartu Tanda Penduduk nomor ----- 3173072709610005, yang fotokopinya dilekatkan pada minuta akta ini; ---

-menurut keterangannya dalam hal ini hadir dalam Rapat selaku ---
Direktur Utama Perseroan; -----

9. Tuan **HARRY MOZARTA ZEN**, lahir di Tanjung Pinang, pada tanggal - 9-1-1969 (sembilan Januari seribu sembilan ratus enam puluh sembilan), --

Warga Negara Indonesia, swasta, bertempat tinggal di Jakarta, Jalan Zeni - AD VI nomor 4, Rukun Tetangga 002, Rukun Warga 003, Kelurahan ----- Rawajati, Kecamatan Pancoran, Jakarta Selatan, pemegang Kartu Tanda -- Penduduk nomor 3174080901690008, yang fotokopinya dilekatkan pada -- minuta akta ini;-----

-menurut keterangannya dalam hal ini hadir dalam Rapat selaku ---
Direktur Keuangan Perseroan; -----

10. Tuan **HERDY ROSADI HARMAN**, lahir di Bandung, pada tanggal ----- 28-6-1963 (dua puluh delapan Juni seribu sembilan ratus enam puluh tiga), Warga Negara Indonesia, swasta, bertempat tinggal di Bandung, Jalan ---- Nanas nomor 24, Rukun Tetangga 004, Rukun Warga 007, Kelurahan ---- Cihapit, Kecamatan Bandung Wetan, Kota Bandung, pemegang Kartu ---- Tanda Penduduk nomor 3273092806630002, yang fotokopinya dilekatkan pada minuta akta ini, untuk sementara berada di Jakarta;-----

-menurut keterangannya dalam hal ini hadir dalam Rapat selaku ---
Direktur *Human Capital Management* Perseroan; -----

11. Tuan **ABDUS SOMAD ARIEF**, lahir di Sidoarjo, pada tanggal 25-9-1963 (dua puluh lima September seribu sembilan ratus enam puluh tiga), Warga Negara Indonesia, swasta, bertempat tinggal di Jakarta, Jalan Melinjo ----- nomor 14, Rukun Tetangga 007, Rukun Warga 009, Kelurahan ----- Rawamangun, Kecamatan Pulogadung, Jakarta Timur, pemegang Kartu --- Tanda Penduduk nomor 3175022509630009, yang fotokopinya dilekatkan pada minuta akta ini;-----

-menurut keterangannya dalam hal ini hadir dalam Rapat selaku ---
Direktur *Wholesale & International Service* Perseroan; -----

12. Tuan **DIAN RACHMAWAN**, lahir di Surabaya, pada tanggal 14-5-1964 (empat belas Mei seribu sembilan ratus enam puluh empat), Warga Negara Indonesia, swasta, bertempat tinggal di Bogor, Jalan Brawijaya nomor 9B, Rukun Tetangga 005, Rukun Warga 006, Kelurahan Babakan, Kecamatan Kota Bogor Tengah, Kota Bogor, pemegang Kartu Tanda Penduduk -----

nomor 3174041405640009, yang fotokopinya dilekatkan pada minuta akta ini, untuk sementara berada di Jakarta; -----

-menurut keterangannya dalam hal ini hadir dalam Rapat selaku ---
Direktur *Enterprise & Business Service* Perseroan; -----

13. Tuan **DAVID BANGUN**, , lahir di Bandung, pada tanggal 5-9-1965 (lima September seribu sembilan ratus enam puluh lima), Warga Negara ----- Indonesia, swasta, bertempat tinggal di Bandung, Jalan Dederuk nomor 7, Rukun Tetangga 004, Rukun Warga 008, Kelurahan Sadangserang, ----- Kecamatan Coblong, Kota Bandung, pemegang Kartu Tanda Penduduk --- nomor 3273020509650001, yang fotokopinya dilekatkan pada minuta akta ini, untuk sementara berada di Jakarta; -----

-menurut keterangannya dalam hal ini hadir dalam Rapat selaku ---
Direktur *Digital & Strategic Portfolio* Perseroan; -----

14. Tuan **ZULHELFI ABIDIN**, lahir di Bukittinggi, pada tanggal 1-1-1962 -- (satu Januari seribu sembilan ratus enam puluh dua), Warga Negara ----- Indonesia, swasta, bertempat tinggal di Jakarta, Komplek Kalibata Indah, - Jalan Durian Blok E3, Rukun Tetangga 004, Rukun Warga 006, Kelurahan Rawajati, Kecamatan Pancoran, Jakarta Selatan, pemegang Kartu Tanda -- Penduduk nomor 3276010101620019, yang fotokopinya dilekatkan pada - minuta akta ini;-----

-menurut keterangannya dalam hal ini hadir dalam Rapat selaku ---
Direktur *Network & Information Technology Solution* Perseroan; --

15. Tuan **WIEN IRWANTO**, lahir di Surabaya, pada tanggal 7-6-1972 ----- (tujuh Juni seribu sembilan ratus tujuh puluh dua), Warga Negara ----- Indonesia, Asisten Deputi Usaha Jasa Keuangan, Jasa Survei dan ----- Konsultan II Kementerian Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia, bertempat tinggal di Tangerang, Duta Bintaro B-1/9, Rukun Tetangga 005, Rukun Warga 013, Kelurahan, Pakujaya Kecamatan Serpong Utara, ----- - Kota Tangerang Selatan, pemegang Kartu Tanda Penduduk nomor ----- 3674020706720009, yang fotokopinya dilekatkan pada minuta akta ini, ---

untuk sementara berada di Jakarta;-----

-menurut keterangannya dalam hal ini hadir dalam Rapat -----
berdasarkan "Surat Kuasa Substitusi" yang dibuat dibawah tangan
tertanggal 27-4-2018 (dua puluh tujuh April dua ribu delapan -----
belas) nomor SKU-03/D5.MBU/04/2018, yang aslinya dilekatkan -
pada minuta akta ini, selaku kuasa substitusi dari:-----

- tuan GATOT TRIHARGO, lahir di Yogyakarta, pada -----
tanggal 29-8-1960 (dua puluh sembilan Agustus seribu -----
sembilan ratus enam puluh), Warga Negara Indonesia, Deputi -
Bidang Usaha Jasa Keuangan, Jasa Survei dan Jasa Konsultan -
Kementerian Badan Usaha Milik Negara, bertempat tinggal di -
Jakarta, Jalan AUP Barat nomor 25, Rukun Tetangga 003, -----
Rukun Warga 010, Kelurahan Pasar Minggu, Kecamatan Pasar
Minggu, Jakarta Selatan, pemegang Kartu Tanda Penduduk ---
nomor 3174042908600002; -----

yang diwakili dalam kedudukannya tersebut dan selaku kuasa dari

- nyonya RINI MARIANI SOEMARNO, lahir di Amerika -----
Serikat, pada tanggal 9-6-1958 (sembilan Juni seribu sembilan
ratus lima puluh delapan), Warga Negara Indonesia, Menteri ---
Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia, bertempat -----
tinggal di Jakarta, Jalan Taman Patra V nomor 8, Rukun -----
Tetangga 005, Rukun Warga 004, Kelurahan Kuningan Timur,
Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan, pemegang Kartu Tanda -
Penduduk nomor 3174024906580003; -----

berdasarkan "Surat Kuasa" yang dibuat dibawah tangan tanggal ---
27-4-2018 (dua puluh tujuh April dua ribu delapan belas) nomor ---
SKU-132/MBU/04/2018; -----

-yang diwakili dalam kedudukannya tersebut, demikian bertindak -
untuk dan atas nama serta sah mewakili Negara Republik -----
Indonesia; yang dalam hal ini diwakilinya selaku -----

pemilik/pemegang 1 (satu) saham seri A Dwiwarna dan -----
51.602.353.559 (lima puluh satu miliar enam ratus dua juta tiga ----
ratus lima puluh tiga ribu lima ratus lima puluh sembilan) saham --
seri B dalam Perseroan; -----

16. **Masyarakat** selaku pemegang/pemilik dari 34.651.630.804 (tiga puluh ---
empat miliar enam ratus lima puluh satu juta enam ratus tiga puluh ribu ---
delapan ratus empat) saham seri B dalam Perseroan yang nama-nama dan -
identitasnya dirinci di dalam suatu daftar yang dengan bermeterai cukup --
dilekatkan pada minuta akta ini. -----

-Para penghadap saya, Notaris kenal. -----

-Penghadap nyonya HENDRI SAPARINI tersebut dalam kedudukannya selaku ---
Komisaris Utama Perseroan membuka Rapat selaku Ketua Rapat hal mana sesuai
dengan Pasal 24 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan dengan memberitahukan -----
terlebih dahulu kepada Rapat hal-hal sebagai berikut: -----

-bahwa sesuai ketentuan POJK 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan -----
Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka juncto
POJK 10/POJK.04/2017, perkenankan kami menyampaikan terlebih dahulu --
mengenai kondisi umum Perseroan secara singkat:-----

“PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT TELEKOMUNIKASI --
INDONESIA Tbk merupakan Badan Usaha Milik Negara (selanjutnya ----
disebut “BUMN”) yang memberikan layanan telekomunikasi terintegrasi -
(TIMES) di Indonesia. Saham Perseroan tercatat di Bursa Efek Indonesia -
dan New York Stock Exchange masing-masing dengan kode TLKM dan --
TLK.-----

Perseroan saat ini tengah bertransformasi menuju *digital telco company* ---
untuk menjadi *The King of Digital*. Untuk menjadi perusahaan *telco* -----
digital yang handal, Perseroan melakukan transformasi dari sisi bisnis, ----
sumber daya manusia, budaya dan organisasi agar dapat memimpin -----
inovasi digital di Indonesia.”-----

-Bahwa pelaksanaan Rapat dilaksanakan sesuai dengan Tata Tertib yang telah

dibagikan kepada Pemegang Saham dan isi pokoknya sebagaimana telah -----
dibacakan oleh Pembawa Acara. -----

-Bahwa sesuai dengan ketentuan pasal 25 ayat 14 Anggaran Dasar Perseroan,
pemungutan suara dalam setiap mata acara Rapat akan dilakukan secara -----
lisan.-----

-bahwa Pemberitahuan (Pengumuman) Rapat telah dilaksanakan pada - -----
harian Bisnis Indonesia pada tanggal 21-3-2018 (dua puluh satu Maret dua ---
ribu delapan belas); dan Pemanggilan Rapat telah dilaksanakan pada pada ----
harian Suara Pembaruan pada tanggal 5-4-2018 (lima April dua ribu delapan
belas); -----

-Bahwa Pengumuman dan Pemanggilan Rapat telah diunggah dalam *website*
Perseroan dan Bursa Efek Indonesia. -----

-bahwa sesuai dengan Panggilan Rapat, Mata Acara Rapat adalah sebagai ----
berikut: -----

1. Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2017 (dua ribu -
| tujuh belas), termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris.-----
2. Pengesahan atas Laporan Keuangan Perseroan dan Laporan Tahunan -----
| Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun Buku 2017 (dua ribu ----
| tujuh belas), serta Pembebasan Tanggung Jawab Anggota Direksi dan ----
| Dewan Komisaris.-----
3. Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2017 (dua ribu
| tujuh belas). -----
4. Penetapan Tantiem tahun 2017 (dua ribu tujuh belas), Gaji dan -----
| Honorarium berikut Fasilitas serta Tunjangan lainnya untuk anggota -----
| Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun 2018 (dua ribu -----
| delapan belas).-----
5. Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk memeriksa Laporan Keuangan -
| Perseroan untuk Tahun Buku 2018 (dua ribu delapan belas) termasuk ----
| Audit Pengendalian Internal atas Pelaporan Keuangan dan Penunjukan ---
| Kantor Akuntan Publik yang akan memeriksa Laporan Keuangan Program

Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun Buku 2018 (dua ribu delapan -----
belas).-----

6. Persetujuan atas Pengalihan Saham Hasil Pembelian Kembali melalui -----
Penarikan Kembali dengan cara Pengurangan Modal.-----

7. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan.-----

8. Penetapan Pemberlakuan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara ---
Nomor Per-03/MBU/08/2017 dan Nomor Per-04/MBU/09/2017 tentang ---
Pedoman Kerja Sama Badan Usaha Milik Negara. -----

9. Perubahan Susunan Pengurus Perseroan.-----

Selanjutnya, sebagai pemenuhan hak Pemegang Saham dalam rangka *Good --
Corporate Governance*, sesuai ketentuan POJK nomor 32/POJK.04/2014 -----
mekanisme pengambilan keputusan terkait Mata Acara Rapat dan tata cara --
penggunaan hak Pemegang Saham untuk mengajukan pertanyaan dan/atau ---
pendapat adalah mengikuti ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan -----
perundang-undangan, yaitu:-----

a. Setiap pemegang saham berhak mengajukan pertanyaan dan/atau -----

a. pendapat dalam Rapat;-----

b. Keputusan Rapat diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat, jika --
keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka --
keputusan diambil melalui pemungutan suara.-----

c. Dalam hal Pemegang Saham yang hadir dan memiliki hak suara yang sah
memilih abstain dalam Rapat atau suara abstain, maka Pemegang Saham -
tersebut dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas
Pemegang Saham yang mengeluarkan suara.-----

Sebagaimana detailnya dapat dibaca dalam Tata Tertib yang telah dibagikan -
kepada para Pemegang Saham saat registrasi dan pokok Tata Tertib tersebut -
telah dibacakan oleh *Master of Ceremony*.-----

-Bahwa dalam Rapat hadir pemegang/kuasa pemegang saham seri A -----
Dwiwarna dan para pemegang/kuasa pemegang saham seri B yang bersama -
sama mewakili 86.253.984.364 (delapan puluh enam miliar dua ratus lima ---

puluh tiga juta sembilan ratus delapan puluh empat ribu tiga ratus enam puluh empat) saham atau merupakan 87,071% (delapan puluh tujuh koma nol tujuh satu persen) dari jumlah keseluruhan saham dengan hak suara yang telah ----- dikeluarkan oleh Perseroan sampai dengan hari Rapat (tidak termasuk saham yang telah dibeli kembali) yaitu sejumlah 99.062.216.600 (sembilan puluh --- sembilan miliar enam puluh dua juta dua ratus enam belas ribu enam ratus); -- demikian dengan memperhatikan Daftar Pemegang Saham per tanggal ----- 4-4-2018 (empat April dua ribu delapan belas) sampai dengan pukul 16.15 --- WIB (enam belas lewat lima belas menit Waktu Indonesia bagian Barat); ---- dengan demikian persyaratan untuk kuorum Rapat telah dipenuhi dan telah --- sesuai dengan ketentuan Pasal 25 ayat 1.a, ayat 4.a dan ayat 5.a Anggaran ---- Dasar Perseroan, karena ternyata telah hadir dalam Rapat pemegang saham -- seri A Dwiwarna dan para pemegang saham yang seluruhnya mewakili lebih dari 2/3 (dua per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara ---- yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. -----

-Bahwa Rapat adalah sah serta dapat mengambil keputusan yang sah dan ---- mengikat mengenai hal-hal yang dibicarakan dalam Rapat, oleh karena semua persyaratan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan untuk ----- mengadakan Rapat telah terpenuhi. -----

-Kemudian Ketua Rapat membuka Rapat secara resmi pada pukul 14.50 WIB ---- (empat belas lewat lima puluh menit Waktu Indonesia bagian Barat).-----

-Selanjutnya Ketua Rapat memberitahukan pula bahwa berhubung Mata Acara --- Pertama, Kedua dan Ketiga dari Rapat saling berkaitan satu sama lain, maka ----- penjelasan dan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan untuk ketiga Mata ----- Acara tersebut akan disampaikan sekaligus, meskipun pengambilan keputusan ---- untuk ketiga Mata Acara tersebut akan dilakukan satu per satu secara berurutan. --

I. Memasuki **Mata Acara Pertama, Kedua dan Ketiga** dari Rapat, yaitu: -----

1. Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2017 (dua ribu -
tujuh belas), termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris.-----
2. Pengesahan atas Laporan Keuangan Perseroan dan Laporan Tahunan -----

Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun Buku 2017 (dua ribu ----
tujuh belas), serta Pembebasan Tanggung Jawab Anggota Direksi dan ----
Dewan Komisaris. -----

3. Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2017 (dua ribu
tujuh belas). -----

-Sebelum Direksi menyampaikan Laporan Tahunan Pengelolaan Perseroan Tahun
Buku 2017 (dua ribu tujuh belas), nyonya HENDRI SAPARINI tersebut dalam ---
kedudukannya selaku Komisaris Utama yang telah ditunjuk oleh Dewan -----
Komisaris Perseroan menyampaikan terlebih dahulu Laporan mengenai Tugas ----
Pengawasan yang telah dilaksanakan oleh Dewan Komisaris selama Tahun Buku -
2017 (dua ribu tujuh belas), yang pada pokoknya sebagai berikut: -----

“Secara umum PEREKONOMIAN GLOBAL SEPANJANG TAHUN ----
2017 (dua ribu tujuh belas) cukup stabil dan menunjukkan tren pemulihan
positif dibanding tahun sebelumnya. Kondisi perekonomian global yang --
cukup baik ini ditopang oleh pemulihan ekonomi di kawasan negara-----
negara maju seperti Amerika Serikat, Eropa dan Jepang serta tetap kuatnya
pertumbuhan ekonomi di kawasan negara berkembang termasuk -----
Association of South East Asia Nations (selanjutnya disebut “ASEAN”).---
PEREKONOMIAN INDONESIA SENDIRI PADA TAHUN 2017 (dua --
ribu tujuh belas) tercatat cukup baik sebesar 5,1% (lima koma satu persen).
Konsumsi rumah tangga tetap menjadi pendorong utama pertumbuhan ----
ekonomi dalam negeri, yang didukung oleh belanja Pemerintah khususnya
di sektor infrastruktur dan mulai membaiknya harga komoditas utama. ----
Adapun sektor informasi dan telekomunikasi mencatat pertumbuhan yang-
sangat baik yakni sebesar 9,8% (sembilan koma delapan persen), lebih ----
tinggi dari pertumbuhan ekonomi nasional. Hal ini berarti industri -----
telekomunikasi memberikan kontribusi yang cukup signifikan bagi -----
pertumbuhan ekonomi nasional secara keseluruhan. Lebih jauh, industri ---
telekomunikasi sepanjang tahun 2017 (dua ribu tujuh belas) juga diwarnai
oleh semakin cepatnya perubahan kebutuhan dan perilaku masyarakat ----

yang berimplikasi pada semakin tingginya permintaan akan layanan -----
broadband, baik *mobile* maupun *fixed*, dengan kualitas tinggi. -----
Connectivity dan berbagai layanan berbasis digital semakin menjadi -----
kebutuhan guna menunjang aktivitas sehari-hari termasuk dalam kegiatan -
ekonomi. -----

UNTUK PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA PERUSAHAAN, ---

kami memandang prospek usaha kami cukup baik, seiring dengan potensi -
pertumbuhan bisnis digital baik di segmen *fixed* maupun seluler. Penetrasi
fixed-broadband yang masih sangat rendah, demikian pula penetrasi -----
smartphone dan rata-rata konsumsi data masyarakat Indonesia yang juga --
masih relatif rendah, kesemuanya memberikan peluang pertumbuhan -----
bisnis di masa mendatang. Untuk menangkap berbagai peluang tersebut, --
kami secara konsisten terus membangun dan memperkuat jaringan -----
infrastruktur yang terintegrasi, antara lain jaringan kabel serat optik baik --
backbone maupun akses, termasuk kabel bawah laut yang terhubung -----
dengan belahan dunia lainnya, data center, jaringan BTS 3G/4G hingga ---
satelit untuk menjangkau seluruh pelosok Indonesia. Selain itu, kami juga -
terus berinovasi dengan memperkuat layanan dengan berbagai *platform* ---
dan ekosistem digital seperti di bidang pembayaran (*digital payment*), ----
advertising, lifestyle (video, musik dan games) serta *e-commerce*.-----

Kami melihat pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi digital ----
(digital ICT) akan memberikan dampak positif bagi peningkatan daya ----
saing perekonomian, sehingga Telkom mempunyai posisi yang cukup ----
strategis dalam membangun dan akselerasi pertumbuhan ekonomi ---
berbasis digital di Indonesia. Pemerintah juga pada tahun 2016 (dua ribu --
enam belas) telah memberikan dukungan dengan penyusunan peta jalan -
e-commerce untuk mendorong peningkatan dan perluasan kegiatan -----
ekonomi di seluruh Indonesia secara efisien dan terkoneksi secara global. -
Hal ini merupakan salah satu upaya mewujudkan visi jangka menengah ---
Pemerintah untuk menjadikan Indonesia negara dengan ekonomi digital ---

terbesar di Asia Tenggara pada tahun 2020 (dua ribu dua puluh).-----
Di sisi lain, kami sepenuhnya menyadari bahwa setiap prospek dan -----
peluang usaha selalu memiliki tantangan dan hambatan. Di segmen *fixed --*
line, tantangan utama yang dihadapi Perseroan adalah bagaimana -----
mempercepat penetrasi layanan *fixed-broadband* di seluruh Indonesia, ----
mengingat karakteristik geografis yang luas dan bersifat kepulauan. -----
Sementara di segmen seluler, perubahan pola komunikasi dari layanan ----
suara dan *Short Message service* (selanjutnya dapat disebut “**SMS**”) -----
menuju data serta kompetisi yang sangat intens khususnya di layanan data
menjadi perhatian kami. Namun demikian kami meyakini, dengan strategi
yang tepat dan eksekusi yang efektif Perseroan akan dapat mengatasi -----
berbagai tantangan dan hambatan tersebut.-----
Dalam hal PENGAWASAN DAN PENILAIAN ATAS KINERJA -----
DIREKSI, Dewan Komisaris turut memastikan bahwa pencapaian -----
Perseroan telah sejalan dengan visi, misi, *strategic objective* dan program -
kerja yang direncanakan.-----
Secara keseluruhan, kami menilai bahwa sepanjang tahun 2017 (dua ribu -
tujuh belas) Direksi telah menjalankan perannya dengan baik, dengan -----
menyusun dan menjalankan strategi yang tepat untuk mencapai sasaran ---
strategis Perseroan. Dalam aspek keuangan, Pendapatan tumbuh sebesar --
10,2% (sepuluh koma dua persen) menjadi Rp128,3 triliun (seratus dua ----
puluh delapan koma tiga triliun rupiah). Sementara *Earning Before -----*
Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization (selanjutnya dapat disebut
“**EBITDA**”) tumbuh sebesar 8,6% (delapan koma enam persen) menjadi -
Rp64,6 triliun (enam puluh empat koma enam triliun rupiah), dan Laba ----
Bersih mencapai Rp22,1 triliun (dua puluh dua koma satu triliun rupiah) --
atau meningkat 14,4% (empat belas koma empat persen) dari tahun -----
sebelumnya. Kinerja yang baik tersebut berhasil dicapai di tengah -----
melambatnya pertumbuhan layanan *voice* dan SMS serta kompetisi yang --
ketat untuk layanan data di segmen seluler. Hal ini menunjukkan Direksi --

telah mampu menyiapkan perubahan strategi yang diperlukan untuk -----
merespon situasi yang kurang menguntungkan.-----

Dalam aspek operasional, pada akhir tahun 2017 (dua ribu tujuh belas) ----
jumlah pelanggan Telkomsel tercatat tumbuh sebesar 12,9% (dua belas ----
koma sembilan persen) menjadi 196,3 (seratus sembilan puluh enam koma
tiga) juta pelanggan. Pelayanan Telkomsel yang tersebar di seluruh -----
Indonesia didukung lebih dari 160 ribu (seratus enam puluh ribu) *Base* ----
Transceiver Station (selanjutnya disebut “**BTS**”) dengan 108 ribu (seratus
delapan ribu) BTS diantaranya adalah BTS 3G dan 4G untuk memberikan
layanan *mobile broadband* terbaik bagi pelanggan. Di sisi lain, hingga -----
akhir tahun 2017 (dua ribu tujuh belas) layanan *fixed-broadband* -----
IndiHome telah dinikmati oleh hampir 2,9 juta (dua koma sembilan juta) --
pelanggan, atau tumbuh 82,6% (delapan puluh dua koma enam persen) ----
dari tahun sebelumnya. Kinerja operasional yang sangat baik ini -----
menunjukkan kemampuan Direksi dalam memahami industri dan -----
memanfaatkan peluang melalui program kerja yang tepat.-----

Selain itu, kami juga menilai Direksi telah memberikan perhatian yang ----
tinggi akan pentingnya meningkatkan kapabilitas digital sesuai tuntutan ---
perubahan industri menuju ke arah layanan yang serba digital. Kegiatan ---
bisnis Perseroan dalam penyediaan layanan *communication technologies* --
(selanjutnya disebut “**ICT**”) juga memberikan dampak sosial ekonomi ----
yang positif bagi masyarakat luas seperti program UKM Goes Digital -----
yang-----

memanfaatkan solusi ICT untuk proses bisnis, konektivitas dan aplikasi ----
yang mendukung bisnis Usaha Kecil Menengah (UKM) sehingga -----
terciptanya pelaku usaha yang maju, mandiri dan modern.-----

Dewan Komisaris pada kesempatan ini memberikan penghargaan atas -----
kinerja Direksi yang sangat baik sepanjang tahun 2017 (dua ribu tujuh -----
belas). Kami akan senantiasa mendukung agar Telkom dapat terus tumbuh
dan menggerakkan ekonomi digital di Indonesia melalui berbagai produk -

dan layanan yang inovatif. Sesuai dengan perannya, Dewan Komisaris akan terus memberikan motivasi, arahan dan masukan sebagai bagian dari upaya untuk mendorong pertumbuhan yang berkesinambungan di masa depan.

Berkaitan dengan SASARAN TAHUN 2018 (dua ribu delapan belas), sejalan dengan perubahan pola telekomunikasi masyarakat yang semakin membutuhkan layanan digital, kami mendorong dilanjutkannya transformasi Perseroan menuju Perusahaan telekomunikasi digital. Pembangunan infrastruktur digital baik di segmen *fixed line* maupun mobile harus terus diperkuat dalam upaya memberikan pengalaman digital

terbaik. Pengembangan produk atau layanan baru yang inovatif dan penguatan ekosistem bisnis juga terus dibangun untuk mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan. Selain itu, untuk semakin meningkatkan kapabilitas digital, perlu adanya inisiatif *acquisition and alliance* yang tentunya harus dilakukan secara selektif dengan mempertimbangkan aspek risiko dan keuntungan (*risk and return*) serta sinergi dalam Telkom Group.

Dalam aspek kinerja keuangan dan operasional, kami berharap dapat tumbuh seiring atau lebih baik dari industri, dalam rangka mempertahankan atau bahkan meningkatkan pangsa pasar Perseroan. Untuk itu, kami menyetujui alokasi belanja modal yang memadai untuk mendukung ekspansi usaha baik organik maupun inorganik guna mencapai sasaran strategis tersebut.

Untuk menjamin kelangsungan usaha Perseroan dalam jangka panjang, sebagaimana tahun sebelumnya, Dewan Komisaris selalu menekankan pentingnya penerapan TATA KELOLA PERUSAHAAN yang baik atau *Good Corporate Governance* (untuk selanjutnya disebut “GCG”), yang sekaligus menjadi salah satu fokus pengawasan kami. Penerapan praktik praktik terbaik GCG akan mendukung tercapainya kinerja Perseroan yang

berkelanjutan.-----
Seiring dengan semakin berkembangnya kegiatan usaha Perseroan, praktik terbaik dalam pengelolaan manajemen risiko sangat diperlukan agar ----- mampu mengidentifikasi potensi risiko yang mungkin timbul. Dewan ----- Komisaris senantiasa berperan aktif dalam memantau dan memberikan ---- saran atas risiko yang dihadapi oleh Perseroan. Dewan Komisaris juga ----- menilai bahwa sepanjang tahun 2017 (dua ribu tujuh belas) Direksi telah -- menerapkan praktik GCG secara efektif dan konsisten, dan menekankan -- nilai-nilai transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi dan -- kewajaran.-----

Berkaitan dengan TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN, kami mengapresiasi Direksi dalam upaya memberikan kontribusi kepada -- masyarakat dalam bentuk nyata melalui Tanggung Jawab Sosial dan ----- Lingkungan (selanjutnya disebut “**TJSL**”) secara konsisten. TJSL Telkom memiliki tujuan jangka panjang untuk turut mempercepat pengembangan - ekonomi digital nasional di kalangan usaha menengah dan mikro.-----
Posisi strategis Telkom yang memiliki jaringan konektivitas hingga ----- pelosok tanah air dengan layanan yang menyeluruh termasuk adanya ----- platform *e-commerce*, akan mempermudah perluasan jaringan----- pemasaran bagi pelaku usaha menengah dan mikro.-----
Dalam menjalankan fungsi pengawasan, kami dibantu oleh 3 (tiga) komite, yaitu Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, serta Komite ----- Evaluasi dan Monitoring Perencanaan dan Risiko (selanjutnya seibut ----- “**KEMPR**”).-----

Berkaitan dengan PENILAIAN ATAS KINERJA KOMITE DI BAWAH - DEWAN KOMISARIS, sepanjang tahun 2017 (dua ribu tujuh belas), kami memandang bahwa seluruh Komite di bawah Dewan Komisaris telah ----- bekerja dengan baik dalam memberikan rekomendasi kepada Dewan ----- Komisaris, dan memberikan dukungan penuh sehingga mekanisme ----- pengawasan terhadap Direksi dapat berjalan dengan baik.-----

Komite Audit telah bekerja dengan baik diantaranya dalam mengawasi ---
efektivitas pelaksanaan pengendalian internal dalam penyusunan laporan --
keuangan (*Internal Control Over Financial Reporting/ICOFR*), melakukan
penelaahan atas informasi keuangan, melakukan penelaahan atas -----
pemeriksaan Internal Auditor dan memberikan rekomendasi terkait praktik
terbaik penerapan GCG. Sedangkan Komite Nominasi dan Remunerasi ----
telah membantu kami antara lain dalam memberikan rekomendasi terkait -
kebijakan, kriteria dan seleksi jabatan strategis di lingkungan Perseroan ---
termasuk anak usaha dan remunerasi terhadap pengurus Perseroan sesuai -
dengan prinsip GCG. Adapun KEMPR telah berperan penting dalam -----
melakukan evaluasi secara komprehensif atas usulan Direksi terkait -----
Rencana Jangka Panjang Perseroan dan Rencana Kerja dan Anggaran ----
Perseroan serta memantau pelaksanaannya, termasuk pelaksanaan -----
pengendalian risiko dan kepatuhan sepanjang tahun 2017 (dua ribu tujuh --
belas).-----
Kedepan, kami terus mendorong seluruh anggota Komite untuk terus -----
meningkatkan kemampuan dan memperluas wawasannya di bidang -----
industri, bisnis baru, keuangan dan teknologi telekomunikasi sehingga ----
dapat bekerja dengan lebih baik lagi dalam membantu Dewan Komisaris --
melaksanakan fungsi pengawasan kepada Direksi.-----
Sepanjang pengamatan kami pada tahun 2017 (dua ribu tujuh belas), -----
PENERAPAN/PENGELOLAAN WHISTLEBLOWING SYSTEM di ----
Telkom Group berjalan dengan baik. *Whistleblowing system* sangat -----
membantu kami melakukan pengawasan terhadap potensi *fraud* dan -----
penyimpangan kebijakan serta pelanggaran regulasi Telkom Group, -----
termasuk juga di anak-anak Perusahaan. Di sisi lain, peran Dewan -----
Komisaris dalam *whistleblowing system* yaitu sebagai pemantau sekaligus
pengambil kebijakan pada kasus-kasus yang dilaporkan melalui -----
whistleblowing system.-----
Sepanjang tahun 2017 (dua ribu tujuh belas), terdapat 28 (dua puluh -----

delapan) pengaduan yang kami terima dan 2 (dua) diantaranya layak -----
untuk-----
diinvestigasi. Secara umum, kami memandang bahwa penerapan -----
whistleblowing system kepada karyawan dan para pemangku kepentingan -
yang dilakukan oleh manajemen berjalan dengan baik.-----

Sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan -----
tanggal 21-4-2017 – dua puluh satu April dua ribu tujuh belas (“**RUPST --
21 April 2017**”), terjadi PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA -----
DEWAN KOMISARIS. Salah satu anggota Dewan Komisaris kami, yaitu
Bapak PONTAS TAMBUNAN, mengakhiri jabatan, tugas dan tanggung --
jawabnya sebagai Komisaris. 2 (dua) anggota baru, yaitu Ibu DEVY -----
WILDASARI. SURADJI dan Bapak CAHYANA AHMADJAYADI, -----
masing-masing menjabat sebagai Komisaris dan Komisaris Independen.---
Selain perubahan tersebut, Bapak DOLFIE OTHNIEL FREDRIC PALIT -
yang sebelumnya Komisaris, kini menjabat sebagai Komisaris Independen.
Di sisi lain, Bapak RINALDI FIRMANSYAH yang sebelumnya -----
Komisaris Independen kini menjadi Komisaris.-----

Pada tanggal 22-12-2017 (dua puluh dua Desember dua ribu tujuh belas), -
Ibu DEVY WILDASARI SURADJI ditunjuk sebagai anggota Direksi di -
Badan Usaha Milik Negara lain, sehingga pada tanggal 31-12-2017 (tiga --
puluh satu Desember dua ribu tujuh belas), Dewan Komisaris Telkom ----
menjadi sebagai berikut:-----

Komisaris	: Utama HENDRI SAPARINI -----
Komisaris	: HADIYANTO -----
Komisaris	: RINALDI FIRMANSYAH -----
Komisaris Independen	: DOLFIE OTHNIEL FREDRIC PALIT-----
Komisaris Independen	: MARGIYONO DARSASUMARJA -----
Komisaris Independen	: PAMIJATI PAMELA JOHANNA WALUYO
Komisaris Independen	: CAHYANA AHMADJAYADI -----

Kami yakin bahwa komposisi Direksi yang ada saat ini dapat melakukan --

pengawasan dengan lebih baik lagi. Dengan berbagai latar belakang -----
pendidikan, keahlian dan pengalaman, kami sebagai Dewan Komisaris ----
senantiasa siap menghadapi tantangan ke depan dan memastikan -----
pengawasan kegiatan usaha dan tata kelola Telkom dilakukan dengan baik.
Melalui kesempatan ini, kami juga mengucapkan terima kasih dan -----
menyampaikan penghargaan kepada anggota Dewan Komisaris yang lama,
khususnya kepada Bapak PONTAS TAMBUNAN dan Ibu DEVY -----
WILDASARI SURADJI, atas peran dan kontribusinya selama menjabat di
Telkom.-----

Sebagai PENUTUP, kami menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya ----
kepada jajaran Direksi dan manajemen, serta seluruh karyawan atas -----
kerjasama yang terjalin sangat baik selama tahun 2017 (dua ribu tujuh ----
belas). Rasa terima kasih dan penghargaan yang sama juga kami ucapkan -
kepada pemegang saham, pelanggan, para mitra bisnis, serta pemangku ---
kepentingan lainnya atas dukungan dan kepercayaannya kepada Telkom --
Group.-----

Sejalan dengan harapan kami untuk mengakselerasi ekonomi digital -----
Indonesia, kami akan terus meningkatkan nilai bagi para pemangku -----
kepentingan dengan cara berinvestasi, berinovasi dan mentransformasi diri
menuju Perusahaan Telekomunikasi Digital yang unggul di tingkat -----
regional.-----

Semoga kerjasama dan sinergi dengan seluruh pemangku kepentingan ----
dapat terus terjalin secara berkesinambungan sehingga kami dapat -----
meningkatkan kinerja dengan lebih baik lagi di masa depan.”-----

-Selanjutnya Ketua Rapat mempersilakan kepada Direksi Perseroan yang dalam --
hal ini diwakili oleh tuan ALEX JANANGKIH SINAGA, selaku Direktur Utama
Perseroan, untuk menyampaikan penjelasannya atas Mata Acara Pertama dan ----
Kedua dari Rapat. -----

-Selanjutnya ALEX JANANGKIH SINAGA bertindak dalam kedudukannya ----
tersebut menyampaikan kepada Rapat berkenaan dengan Mata Acara Pertama dan

Kedua dari Rapat yang pada pokoknya sebagai berikut: -----

“Perkenankan saya, mewakili jajaran Direksi untuk menyampaikan -----
Laporan Pengelolaan Perseroan Tahun Buku 2017 (dua ribu tujuh belas) --
sehubungan dengan Agenda 1 (satu) dan Agenda 2 (dua) RUPS Tahunan -
Tahun Buku 2017 (dua ribu tujuh belas). Secara lengkap laporan tersebut -
telah kami sampaikan dalam Laporan Tahunan Perseroan-----
Tahun Buku 2017 (dua ribu tujuh belas) yang kami beri judul -----

Mempercepat Ekonomi Digital Indonesia.-----

Laporan ini kamiawali dengan gambaran KONDISI MAKRO EKONOMI
DAN INDUSTRI TELEKOMUNIKASI SEPANJANG TAHUN 2017 ----
(dua ribu tujuh belas). -----

Perekonomian Indonesia pada Tahun 2017 (dua ribu tujuh belas) tumbuh -
cukup baik sebesar 5,07% (lima koma nol tujuh persen), lebih tinggi -----
dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu sebesar 5,02% (lima koma nol dua
persen). Hal ini menunjukkan upaya sistematis Pemerintah dalam -----
pengelolaan berbagai kebijakan termasuk paket kebijakan ekonomi dan ---
pembangunan infrastruktur secara intensif di berbagai bidang dalam -----
beberapa tahun terakhir telah memberikan dampak positif. Konsumsi -----
domestik memberikan kontribusi signifikan pada Produk Domestik Bruto -
 (“PDB”) yang menandakan adanya peningkatan daya beli masyarakat. ----

Kondisi tersebut memperkuat harapan bahwa perekonomian pada tahun ---
mendatang akan tumbuh lebih baik. Sektor Informasi dan Komunikasi, ---
yang di dalamnya termasuk industri telekomunikasi, berdasarkan data Biro
Pusat Statistik (“BPS”) mencatat pertumbuhan sebesar 9,81% (sembilan --
koma delapan satu persen) pada tahun 2017 (dua ribu tujuh belas), lebih --
baik dari tahun sebelumnya sebesar 8,87% (delapan koma delapan tujuh --
persen). Pertumbuhan tersebut salah satunya didorong oleh permintaan ----
layanan data *connectivity* dan *digital service & solution* yang meningkat. -
Dalam beberapa tahun terakhir, kontribusi pendapatan layanan data -----
connectivity dan *digital service & solution* terhadap total pendapatan -----

operator menjadi semakin besar. Perubahan kebutuhan pelanggan yang ----
semakin mengarah pada layanan tersebut menuntut operator untuk -----
merespon dengan cepat dan inovatif guna menjaga pertumbuhan yang ----
berkelanjutan.-----

Berikutnya kami akan menguraikan PROGRAM KERJA STRATEGIS ---
PERSEROAN. Visi perusahaan “*Be The King of Digital In The Region*”, -
mengandung arti bahwa Perseroan bertransformasi menuju Digital Telco --
melalui penguatan *broadband connectivity*, pengembangan digital -----
mediation platform, dan peningkatan layanan digital *services & solution*. -
Perseroan juga melakukan digitasi proses bisnis internal dan mengadopsi -
budaya digital. Ketiga hal tersebut ditujukan untuk menciptakan *customer*
experience terbaik dan meningkatkan daya saing serta *company value* guna
memantapkan posisi Perseroan berada di 10 (sepuluh) besar kapitalisasi ---
pasar perusahaan telekomunikasi di kawasan Asia Pasifik pada tahun 2020
(dua ribu dua puluh).-----

Untuk menciptakan pengelolaan bisnis yang lebih efektif dan efisien, -----
Perseroan melakukan transformasi organisasi dari semula berbasis -----
pendekatan portofolio produk menjadi berbasis *Customer Facing Unit* -----
 (“CFU”) sesuai dengan segmentasi pelanggan dengan terus -----
mengoptimalkan potensi sinergi yang dimiliki.-----

Hal ini dimaksudkan agar Perseroan bergerak lebih adaptif dalam -----
mengantisipasi kebutuhan pelanggan.-----

Dalam rangka memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan, maka pada --
tahun 2017 (dua ribu tujuh belas) Perseroan menjalankan 3 (tiga) program
utama yaitu *Leading Digital Capability to Provide Excellent Customer* ----
Experience; Champion of Digital in Home, Personal, Enterprise and -----
Wholesale Service; dan *Smart Inorganic Growth*. Melalui ketiga program --
utama tersebut Perseroan mampu berinovasi dan berhasil meningkatkan ---
kapabilitas digitalnya dengan dukungan smart network and IT -----
infrastructure dalam melayani pelanggan serta memberikan *customer* -----

experience terbaik. Selain itu, Telkom juga secara aktif menjajaki peluang pertumbuhan bisnis *inorganic*, baik akuisisi maupun *partnership*, dalam -- rangka memperkuat ekosistem bisnis Perseroan untuk meningkatkan ----- kapabilitas dan *company value*. -----

Di tengah persaingan yang sangat ketat dan cenderung *disruptive*, ----- transformasi bisnis Perseroan yang meliputi portofolio bisnis dan ----- segmentasi pelanggan sepanjang tahun 2017 (dua ribu tujuh belas) telah --- menghasilkan KINERJA KEUANGAN DAN OPERASIONAL yang ----- sangat baik. Pendapatan Perseroan tumbuh 10,2% (sepuluh koma dua ----- persen) menjadi Rp128,3 triliun (seratus dua puluh delapan koma tiga ----- triliun rupiah) dari Rp116,3 triliun (seratus enam belas koma tiga triliun --- rupiah) pada tahun 2016 (dua ribu enam belas), melampaui rata-rata ----- industri sebagaimana ditargetkan.-----

Layanan Data, Internet, dan Teknologi Informasi tumbuh sebesar 28,7% -- (dua puluh delapan koma tujuh persen) menjadi Rp55,3 triliun (lima puluh lima koma tiga triliun rupiah) dari Rp42,9 triliun (empat puluh dua koma - sembilan triliun rupiah) di tahun 2016 (dua ribu enam belas) dan ----- merupakan pendorong utama pertumbuhan pendapatan konsolidasi, ----- dengan kontribusi terhadap total pendapatan Perseroan meningkat cukup -- signifikan, dari 37% (tiga puluh tujuh persen) di tahun 2016 (dua ribu ----- enam belas) menjadi 43,2% (empat puluh tiga koma dua persen) di tahun 2017 (dua ribu tujuh belas). Sedangkan Pendapatan segmen *enterprise* ---- tumbuh sebesar 21% (dua puluh satu persen) menjadi Rp19,1 triliun ----- (sembilan belas koma satu triliun rupiah) dari Rp15,8 triliun (lima belas --- koma delapan triliun rupiah) pada tahun 2016 (dua ribu enam belas). Hal - ini membuktikan bahwa Perseroan sudah pada jalur yang benar menuju --- *Digital Telecommunication Company*.-----

Perseroan juga mencatat pertumbuhan pendapatan sebelum bunga, pajak, - depresiasi, dan amortisasi (EBITDA) yang cukup baik, yaitu sebesar 8,6% (delapan koma enam persen) menjadi Rp64,6 triliun (enam puluh empat --

koma enam triliun rupiah). Kenaikan total beban sebesar 9,6% (sembilan - koma enam persen) menjadi Rp85,4 triliun (delapan puluh lima koma ---- empat triliun rupiah) menunjukkan Perseroan tetap mampu mengendalikan biaya dengan cukup baik ditengah investasi pembangunan infrastruktur --- yang agresif. Laba Bersih bertumbuh sangat baik sebesar 14,4% (empat --- belas koma empat persen) menjadi Rp22,1 triliun (dua puluh dua koma ---- satu triliun rupiah) dengan margin Laba Bersih meningkat menjadi 17,3% - (tujuh belas koma tiga persen) dibanding tahun 2016 (dua ribu enam belas) sebesar 16,6% (enam belas koma enam persen).-----

Segmen *Mobile* masih memberikan kontribusi terbesar terhadap ----- pendapatan konsolidasi Perseroan, dengan pertumbuhan 7,2% (tujuh koma dua persen) menjadi Rp90,1 triliun (sembilan puluh koma satu triliun ----- rupiah), naik dari Rp84 triliun (delapan puluh empat triliun rupiah) pada -- tahun 2016 (dua ribu enam belas).-----

PT Telekomunikasi Selular sebagai entitas anak tetap mencatatkan tingkat profitabilitas yang sangat baik, dengan margin EBITDA dan margin Laba -- Bersih lebih baik dari tahun 2016 (dua ribu enam belas).-----

Jumlah pelanggan PT Telekomunikasi Selular mencapai 196,3 juta ----- (seratus sembilan puluh enam koma tiga juta) pelanggan pada akhir tahun 2017 (dua ribu tujuh belas), atau naik 12,9% (dua belas koma sembilan ---- persen) dari 173,9 juta (seratus tujuh puluh tiga koma sembilan juta) pada akhir tahun 2016 (dua ribu enam belas). Pertumbuhan ini terealisasi berkat program pemasaran yang efektif yang didukung oleh keunggulan ----- PT Telekomunikasi Selular, baik dalam hal kualitas layanan, maupun ----- cakupan jaringan yang telah menjangkau hampir seluruh pelosok wilayah - Indonesia.-----

Pelanggan *mobile broadband* pada akhir tahun 2017 (dua ribu tujuh belas) mencapai 105,8 juta (seratus lima koma delapan juta) atau naik 24,9% ----- (dua puluh empat koma sembilan persen) dari 84,7 juta (delapan puluh ---- empat koma tujuh juta) pelanggan pada tahun 2016 (dua ribu enam belas),

dengan *traffic data broadband* bertumbuh lebih dari 2 (dua) kali lipat atau sebesar 126,2% (seratus dua puluh enam koma dua persen) menjadi -----
2.168.245 (dua juta seratus enam puluh delapan ribu dua ratus empat -----
puluh lima) TerraBytes dari 958.733 (sembilan ratus lima puluh delapan --
ribu tujuh ratus tiga puluh tiga) TerraBytes pada tahun 2016 (dua ribu ----
enam belas). PT Telekomunikasi Selular juga berhasil meningkatkan -----
jangkauan 4G LTE menjadi 490 (empat ratus sembilan puluh) kota dan ---
kabupaten di seluruh Indonesia di penghujung tahun 2017 (dua ribu tujuh -
belas). -----

Pada segmen *Consumer*, IndiHome menunjukkan kinerja yang sangat baik yang memberikan kontribusi pendapatan sebesar 64% (enam puluh empat persen). IndiHome merupakan paket layanan terpadu berbasis *fiber optic* -- yang meliputi layanan telepon rumah, internet berkecepatan tinggi, dan --- layanan televisi interaktif dengan teknologi IPTV. Jumlah pelanggan ----- IndiHome tumbuh 82,6% (delapan puluh dua koma enam persen) menjadi 2,9 juta (dua koma sembilan juta) pelanggan di tahun 2017 (dua ribu tujuh belas) dari 1,6 juta (satu koma enam juta) pelanggan pada akhir Tahun ---- 2016 (dua ribu enam belas).-----

Pada segmen *Enterprise*, yang mencakup pelanggan korporasi, Usaha ---- Mikro, Kecil dan Menengah (“UMKM”), dan instansi pemerintahan, ----- Perseroan menyediakan layanan berupa *end-to-end ICT solution* meliputi - *connectivity, platform, aplikasi, business process outsourcing*, dan ----- *managed service*. Segmen ini mencatatkan pertumbuhan pendapatan yang cukup signifikan, dengan total *bandwidth in service* tumbuh 10,9% ----- (sepuluh koma sembilan persen) menjadi 2.799 (dua ribu tujuh ratus ----- sembilan puluh sembilan) *Gigabyte per second* (“Gbps”) dari 2.524 (dua - ribu lima ratus dua puluh empat) Gbps pada tahun 2016 (dua ribu enam --- belas).-----

Adapun untuk segmen *Wholesale and International Business*, Perseroan -- menyediakan berbagai layanan yang terdiri dari *carrier traffic, wholesale -*

connectivity, layanan satelit, layanan menara telekomunikasi, *managed service* telekomunikasi dan infrastruktur. Perseroan juga mengelola *international footprint* di 11 (sebelas) negara, dan 57 (lima puluh tujuh) *Point of Present* (PoP) di 27 (dua puluh tujuh) negara. Segmen ini mencatatkan pertumbuhan pendapatan sebesar 26,8% (dua puluh enam koma delapan persen) menjadi Rp7,4 triliun (tujuh koma empat triliun rupiah), naik dari Rp5,9 triliun (lima koma sembilan triliun rupiah) pada tahun 2016 (dua ribu enam belas).

Untuk memperkuat visi menuju *Digital Telco*, pada Tahun 2017 (dua ribu tujuh belas) Perseroan telah merealisasi belanja modal sebesar Rp33,2 triliun (tiga puluh tiga koma dua triliun rupiah) atau sekitar 25,8% (dua puluh lima koma delapan persen) dari pendapatan. Belanja modal tersebut digunakan untuk membangun infrastruktur broadband yang meliputi BTS - 3G/4G, jaringan *backbone fiber optic* bawah laut dan terestrial, Satelit Telkom3S dan Telkom4 (Satelit Merah Putih), jaringan akses *fiber optic*, serta data center.

Sampai dengan akhir tahun 2017 (dua ribu tujuh belas), Perseroan telah memiliki total BTS sebanyak 160.705 (seratus enam puluh ribu tujuh ratus lima) unit, kabel *backbone fiber optic* sepanjang 155.524 km (seratus lima puluh lima ribu lima ratus dua puluh empat) kilometer, dan total *gross facility data center* domestik maupun internasional seluas 102.200 m² (seratus dua ribu dua ratus meter persegi).

Dalam rangka mewujudkan EKONOMI DIGITAL INDONESIA terdapat beberapa faktor penting yaitu regulasi dan kebijakan Pemerintah, kemampuan sumber daya manusia, sistem logistik, percepatan pembangunan infrastruktur dan layanan digital, serta *cyber security*. Perseroan berkomitmen mempercepat pertumbuhan ekonomi digital Indonesia dengan membangun infrastruktur dan *platform digital* secara agresif, serta mengembangkan ekosistem digital.

Pembangunan infrastruktur dan layanan digital diwujudkan dalam bentuk -

program Indonesia Digital Network (IDN) yang terdiri dari id-Access ----
(Indonesia Digital Access), id-Ring (Indonesia Digital Ring), dan id-----
Convergence (Indonesia Digital Convergence). id-Access merupakan -----
akses broadband ke pelanggan berbasis *fiber optic* untuk *fixed-broadband*
dan teknologi 3G/4G untuk *mobile broadband*. id-Ring merupakan -----
broadband highway berbasis *fiber optic*, sebagai jaringan *backbone* yang -
menghubungkan pulau-pulau di Indonesia dari Sabang hingga Merauke. --
id-Convergence merupakan fasilitas layanan *IT platform* terintegrasi yang
terdiri dari *data center* dan berbagai *platform* layanan digital.-----
Sampai dengan Tahun 2017 (dua ribu tujuh belas), Perseroan telah -----
merealisasikan program id-Access berupa pembangunan 160.705 (seratus -
enam puluh ribu tujuh ratus lima) BTS, yang 68,7% (enam puluh delapan -
koma tujuh persen) diantaranya adalah BTS 3G dan 4G, dengan jangkauan
BTS 3G dan 4G mencakup masing-masing sebesar 85% (delapan puluh ---
lima persen) dan 70% (tujuh puluh persen) dari populasi Indonesia. Untuk
mendukung transmisi data yang berkualitas tinggi, telah dilakukan -----
program fiberisasi *backhaul* BTS sebesar 58%. (lima puluh delapan -----
persen) Perseroan juga telah menggelar *fixed broadband access* sebesar ---
18,6 juta (delapan belas koma enam juta) *fiber homes-passed* dan 352.642
(tiga ratus lima puluh dua ribu enam ratus empat puluh dua) *Access Points*
Wi-Fi sampai dengan akhir Tahun 2017 (dua ribu tujuh belas), yang -----
dimanfaatkan untuk melayani seluruh segmen pelanggan termasuk -----
fiberisasi *backhaul* BTS.-----
Untuk program id-Ring, Perseroan telah membangun kabel *backbone fiber*
optic bawah laut dan terestrial serta satelit dalam rangka pemerataan -----
akses telekomunikasi ke seluruh wilayah Indonesia, termasuk daerah -----
terdepan, terpencil, dan tertinggal. Sampai dengan akhir 2017 (dua ribu ---
tujuh belas), jaringan *backbone fiber optic* telah menjangkau 445 (empat --
ratus empat puluh lima) kabupaten/kota.-----
Untuk program *id-Convergence*, Perseroan telah membangun dan -----

mengembangkan berbagai *platform digital* untuk mendukung *digital services & solution*, antara lain *IT & cloud services, managed security services, digital financial technology (fintech), e-commerce, big data analytic, Internet of Things (IoT)*, dan ekosistem pendukungnya.-----

Untuk *fintech*, Perseroan melalui PT TELEKOMUNIKASI SELULAR, --- telah mengembangkan *mobile payment* dengan *brand TCASH* untuk ----- memberikan *digital payment experience* yang tinggi kepada pelanggan. --- Saat ini TCASH merupakan salah satu penyedia uang elektronik terbesar - di Indonesia dengan pelanggan terdaftar lebih dari 14 (empat belas) juta --- dan pelanggan aktif sekitar 3 (tiga) juta. TCASH telah didukung lebih dari 40.000 (empat puluh ribu) *merchant outlets* di seluruh Indonesia dengan -- teknologi *Near Field Communication (NFC)* dan QR Code. Bisnis *fintech* juga diperkuat oleh entitas anak, PT JALIN PEMBAYARAN ----- NUSANTARA, sebagai penyedia *Switching* yang mengelola transaksi ----- pembayaran nontunai sekaligus sebagai salah satu lembaga *switching* ----- *National Payment Gateway (NPG)*.-----

Untuk *e-commerce*, Perseroan telah mengembangkan *e-commerce* ----- *marketplace* melalui entitas anak dengan *brand blanja.com*, merupakan --- *joint venture* dengan E-bay, yang diintegrasikan dengan berbagai *digital -- payment, advertising, dan e-logistic*. Pada akhir tahun 2017 (dua ribu tujuh belas), blanja.com telah memiliki sekitar 3 (tiga) juta pengguna terdaftar.- Perseroan berkeyakinan bahwa PROSPEK PERUSAHAAN untuk tumbuh di masa mendatang masih terbuka lebar didorong oleh kebutuhan layanan - data *connectivity* dan *digital service & solution* yang semakin meningkat -- pada setiap kegiatan ekonomi masyarakat. -----

Di segmen *Mobile*, potensi pertumbuhan di masa mendatang akan sejalan - dengan peningkatan penggunaan *smartphone*. Penetrasi *smartphone* yang - saat ini sekitar 55% (lima puluh lima persen) memiliki potensi ----- pertumbuhan yang masih menjanjikan ke depan. Kehadiran *smartphone* --- yang semakin luas akan mendorong permintaan layanan *mobile broadband*

dan *digital service & solution*. Setelah dimenangkannya lelang frekuensi --
2,3 GHz dengan lebar spektrum 30 (tiga puluh) MHz pada bulan Oktober -
2017 (dua ribu tujuh belas), peningkatan kebutuhan atas *mobile broadband*
access dan kualitas layanannya akan dapat terpenuhi, sekaligus -----
memberikan efisiensi belanja modal dan biaya operasional, serta -----
menciptakan peluang bisnis baru. Program Pemerintah tentang registrasi --
SIM card yang dimulai pada bulan Oktober 2017 (dua ribu tujuh belas), --
akan memberikan dampak positif secara jangka panjang yaitu peningkatan
efisiensi dan kualitas pelanggan serta menciptakan industri yang lebih ----
sehat.-----

Di segmen *Consumer*, penetrasi layanan *fixed-broadband* di Indonesia ----
masih sangat rendah sedangkan jumlah rumah tangga kelas menengah ----
semakin bertambah dari tahun ke tahun. Hal ini membuka peluang -----
tingginya permintaan layanan *broadband* berkecepatan tinggi. Perseroan --
merespon peluang tersebut melalui produk IndiHome yang menyediakan --
layanan *fixed-broadband*, IPTV, dan *digital services* termasuk *solusi smart*
home.-----

Untuk segmen *Enterprise*, kebutuhan korporasi, UMKM, dan instansi ----
Pemerintahan terhadap layanan *end-to-end ICT* solution semakin tinggi. --
Korporasi semakin membutuhkan digitasi proses bisnis guna -----
meningkatkan daya saing. Sementara itu, penetrasi konektivitas dan solusi
digital pada UMKM masih rendah. Untuk instansi pemerintah, baik pusat -
maupun daerah, semakin membutuhkan layanan digital dalam -----
meningkatkan pelayanan kepada masyarakat. Kondisi tersebut di atas ----
memberi peluang kepada Perseroan untuk mendapatkan pertumbuhan ----
bisnis di segmen ini. -----

Untuk segmen *Wholesale & International Business*, Perseroan bersama --
konsorsium yang terdiri dari beberapa operator global telah berhasil -----
menyelesaikan pembangunan proyek kabel bawah laut *South East Asia - -*
United States (SEA – US) yang menghubungkan Manado - Indonesia -----

dengan Los Angeles – Amerika Serikat sepanjang lebih dari 15.000 km --- (lima belas ribu kilometer). Sebelumnya pada tahun 2016 (dua ribu enam - belas), Perseroan bersama konsorsium lainnya telah menyelesaikan ----- pembangunan jaringan kabel bawah laut yang menghubungkan Dumai - -- Indonesia, Timur Tengah dan Eropa Barat melalui proyek *South East Asia – Middle East – Western Europe 5 (SEA-ME-WE5)* sepanjang lebih dari - 20.000 km (dua puluh ribu kilometer). Untuk mengintegrasikan jaringan -- SEA-US dengan SEA-MEWE5,-----

Perseroan membangun proyek kabel laut Indonesia *Global Gateway (IGG)* sepanjang lebih dari 5.480 km (lima ribu empat ratus delapan puluh kilometer) yang menghubungkan Dumai - Manado yang akan selesai pada pertengahan tahun 2018 (dua ribu delapan belas). Terintegrasinya seluruh - sistem kabel laut tersebut akan menjadi *milestone* penting dalam ----- mewujudkan Perseroan sebagai *Global Digital Hub*.-----

Perseroan juga secara aktif melakukan inisiatif *inorganic*, baik melalui ---- akuisisi maupun *partnership*, untuk meningkatkan nilai tambah, ----- kapabilitas dan memperkuat ekosistem penyediaan layanan digital. Pada -- Nopember 2017 (dua ribu tujuh belas), Perseroan melalui entitas anak, ---- PT SIGMA CIPTA CARAKA, mengakuisisi 60% (enam puluh persen) --- saham PT BOSNET DISTRIBUTION INDONESIA yang bergerak di ----- bidang *e-logistic* ICT solution. Pada bulan yang sama, Perseroan melalui -- entitas anak, PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA INTERNATIONAL, juga telah mengambil alih mayoritas saham TS GLOBAL NETWORK ---- SDN BHD, perusahaan penyedia solusi dan layanan komunikasi satelit di - Malaysia. Pada Desember 2017 (dua ribu tujuh belas), Perseroan melalui - entitas anak, PT MULTIMEDIA NUSANTARA, telah mengakuisisi 60% (enam puluh persen) saham PT NUTECH INTEGRASI yang bergerak di - bidang penyedia solusi layanan *e-transportation*. -----

Perseroan juga melakukan *leveraging* terhadap aset properti, yaitu lahan -- dan bangunan, baik yang sebelumnya *idle* maupun yang berasal dari -----

program modernisasi dan transformasi infrastruktur jaringan.-----
Aset properti tersebut pada umumnya memiliki lokasi strategis di berbagai kota di Indonesia, yang dapat dikembangkan menjadi investasi properti --- seperti gedung perkantoran, hotel, retail dan bentuk investasi produktif ---- lainnya.-----

Pengembangan investasi tersebut dilakukan melalui entitas anak, ----- PT GRAHA SARANA DUTA, yang dalam pelaksanaannya sebagian ----- bekerjasama dengan pihak ketiga dengan skema kerjasama yang tepat, ---- sehingga aset properti tersebut akan memberikan manfaat yang lebih besar bagi Perseroan di masa mendatang.-----

Perseroan senantiasa berupaya untuk memastikan pertumbuhan yang ----- berkelanjutan. Pada SASARAN KINERJA TAHUN 2018 (dua ribu ----- delapan belas), Perseroan menetapkan 3 (tiga) program utama yakni ----- *Delivering Best Customer Experience* yaitu memberikan pengalaman yang terbaik bagi pelanggan dalam menikmati layanan Telkom secara digital, -- *Expanding Digital Business* yang merupakan upaya mempertahankan dan meningkatkan digital *connectivity* untuk mendorong layanan ICT dan ----- *digital services & solution* sebagai mesin pertumbuhan baru, dan ----- *Intensifying Smart Inorganic* yaitu upaya aktif dalam kegiatan akuisisi ---- atau *partnership* untuk memperkuat *digital capability* dan meningkatkan -- *company value*. Dengan 3 (tiga) program utama tersebut dan berbagai ----- program kerja turunannya yang disusun secara sistematis, Perseroan ----- diharapkan dapat tumbuh di atas rata-rata industri pada tahun 2018 (dua --- ribu delapan belas).-----

Perseroan menyadari pentingnya MEMBANGUN SUMBER DAYA ----- MANUSIA DENGAN BUDAYA DIGITAL sebagai bagian dari ----- transformasi perusahaan. Nilai-nilai yang menjadi acuan budaya Telkom -- adalah *The Telkom Way* sebagai sistem nilai yang diformulasikan sebagai - *Philosophy To Be The Best, Principles To Be The Star* dan *Practices To Be The Winner*. Sistem nilai ini memberikan spirit bagi setiap insan Telkom --

untuk senantiasa memberikan yang terbaik dengan mengerahkan -----
kemampuan secara total, antusias dan berintegritas.-----
Setiap insan Telkom juga didorong untuk membangun sinergi menuju ----
tujuan bersama, memiliki inisiatif dalam bersikap melayani dan mencari --
cara-cara baru menyelesaikan berbagai persoalan. Internalisasi nilai-nilai -
The Telkom Way senantiasa dilakukan melalui berbagai kegiatan aktivasi -
budaya, terutama dalam aktivitas bekerja sehari-hari sehingga perilaku dan
karakteristik pemenang terpatri dalam setiap insan Telkom.-----
Dalam rangka membangun kompetensi digital, Perseroan memberikan ----
pelatihan-pelatihan guna memperkuat kompetensi digital, seperti *digital ---*
business, user interface (UI), dan user experience (UX).-----
Perseroan juga telah melengkapi *digital tools* bagi para karyawan untuk ---
operasional harian yaitu aplikasi *corporate portal*, yang meliputi *e-office, -*
e-budgeting, file sharing, collaboration, manajemen karir, pelatihan, dan -
lain-lain. Selain itu, Perseroan juga mendorong karyawan untuk -----
mengembangkan budaya inovasi berbasis digital melalui program *Digital -*
Amoeba yang menghasilkan produk, layanan, perbaikan bisnis proses, dan
lain-lain.-----
Kami sepenuhnya menyadari bahwa Telkom merupakan bagian yang tidak
terpisahkan dari masyarakat, oleh karena itu kami senantiasa berupaya ----
mewujudkan TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERHADAP -----
MASYARAKAT DAN LINGKUNGAN SERTA PROGRAM -----
KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN (selanjutnya dapat disebut ---
“PKBL”) di tempat kami berada.-----
Pelaksanaan tanggung jawab sosial Perseroan bertemakan “Telkom -----
Indonesia Untuk Indonesia” dengan 3 (tiga) pilar yang meliputi -----
Lingkungan Digital yaitu penyediaan fasilitas digital untuk mendukung --
dan menghubungkan berbagai aktivitas masyarakat; **Masyarakat Digital -**
yaitu mendukung pemberdayaan komunitas melalui edukasi tentang -----
pemanfaatan layanan digital secara optimal untuk memudahkan aktivitas --

kehidupan masyarakat sehari-hari; dan **Ekonomi Digital** yaitu dukungan terhadap usaha mikro, kecil dan menengah terutama di sektor industri kreatif berupa pelatihan UMKM “go digital”, “go online”, dan “go global” serta penyelenggaraan pameran produk-produk UMKM.

Telkom sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) melakukan tanggung jawab sosial berupa Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) dalam bentuk program peningkatan kesejahteraan dan kehidupan sosial masyarakat yang dilaksanakan berpedoman pada ketentuan Kementerian BUMN. Selama tahun 2017 (dua ribu tujuh belas), dana Program Kemitraan yang telah disalurkan sebesar Rp269,58 miliar (dua ratus enam puluh sembilan koma lima delapan miliar rupiah) kepada 8.367 (delapan ribu tiga ratus enam puluh tujuh) Mitra Binaan yang terdiri dari sektor usaha industri, perdagangan, pertanian, peternakan, perkebunan, perikanan, jasa dan lain-lain yang tersebar di berbagai provinsi di Indonesia. Realisasi Program Bina Lingkungan sebesar Rp81,97 miliar (delapan puluh satu koma sembilan tujuh miliar rupiah) atau 99,97% (sembilan puluh sembilan koma sembilan tujuh persen) dari komitmen penyaluran dana sebesar Rp82 miliar (delapan puluh dua miliar rupiah), yang meliputi 7 (tujuh) bidang, yaitu Bantuan Korban Bencana Alam, Bantuan Pendidikan, Bantuan Peningkatan Kesehatan, Bantuan Pengembangan Prasarana atau Sarana Umum, Bantuan Sarana Ibadah, Bantuan Pelestarian Alam, dan Bantuan Sosial Kemasyarakatan dalam rangka Pengentasan Kemiskinan.

Sebagaimana diketahui, Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS) Tahun Buku 2016 (dua ribu enam belas) telah memberikan persetujuan atas ratifikasi Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-03/MBU/12/2016 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri BUMN Nomor 09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara termasuk perubahannya di kemudian hari. Setelah adanya ratifikasi dimaksud,

terdapat perubahan kembali atas pengaturan Program Kemitraan dan -----
Program Bina Lingkungan BUMN yang ditetapkan dalam Peraturan -----
Menteri BUMN Nomor PER-02/MBU/7/2017.-----
Salah satu ketentuan perubahan baru yang diatur dalam Peraturan Menteri
BUMN tersebut adalah bahwa BUMN dapat memberikan pinjaman tanpa -
bunga atau hibah dana Program Kemitraan kepada BUMN di bidang jasa -
keuangan yang khusus didirikan untuk pengembangan dan pemberdayaan
perekonomian rakyat, untuk melakukan pinjaman permodalan dan/atau ----
pembinaan kepada usaha mikro dan kecil. Pemberian pinjaman tanpa -----
bunga atau hibah dana Program Kemitraan tersebut dapat dilakukan oleh --
Direksi setelah mendapat persetujuan RUPS.-----
Sehubungan dengan hal tersebut, serta mengantisipasi kebutuhan -----
Perseroan untuk mengakselerasi pengembangan dan pemberdayaan -----
ekonomi mikro dan kecil, maka dalam Rapat Umum Pemegang Saham ----
Tahunan Tahun Buku 2017 (dua ribu tujuh belas), kami mohon agar Rapat
dapat menyetujui untuk memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris -----
dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis dari Pemegang --
Saham Seri A Dwiwarna terkait kewenangan RUPS sebagaimana diatur ---
dalam Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-09/MBU/07/2015 -----
sebagaimana diubah terakhir dengan Peraturan Menteri BUMN Nomor ----
PER-02/MBU/7/2017 dan perubahan-perubahannya.-----
Dalam PERKEMBANGAN PENERAPAN TATA KELOLA -----
PERUSAHAAN, Perseroan menerapkan tata kelola yang mengacu pada --
GCG *framework* untuk selalu menyesuaikan dengan regulasi atau -----
ketentuan di tataran nasional dan *best practice international*. Perseroan ----
senantiasa menjunjung tinggi prinsip tata kelola yang baik dan -----
meningkatkan kualitas implementasinya secara konsisten di seluruh -----
tingkatan operasional perusahaan.-----
Dengan mengacu pada *Committee of Sponsoring Organizations of the ----*
Treadway Commission ("COSO") Framework, Perseroan menerapkan ----

manajemen risiko untuk melindungi aset dan kegiatan usaha serta -----
menciptakan nilai bagi para pemangku kepentingan, yang juga merupakan
bentuk kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Peran dan fungsi -----
manajemen risiko sangat penting dalam mendukung bisnis telekomunikasi
yang memiliki cakupan area bisnis yang luas, memerlukan investasi yang -
besar, memiliki tingkat kompetisi tinggi, perkembangan teknologi yang ---
cepat dan memiliki beragam peraturan.-----

Perseroan secara berkesinambungan berupaya memperbaiki kebijakan dan
infrastruktur sistem pendukung GCG melalui inisiatif baru guna -----
memperkuat kualitas penerapan praktik tata kelola, melalui 3 (tiga) Pilar --
Utama yaitu Penguatan Struktur Tata Kelola, Penguatan Proses Tata -----
Kelola, dan Penguatan Budaya. Perseroan juga terus memperkuat -----
implementasi *Enterprise Risk Management* (“ERM”) dengan perbaikan ---
terus-menerus dalam hal kebijakan dan kerangka kerja manajemen risiko, -
termasuk memperbaiki kontrol internal untuk memastikan keandalan -----
laporan keuangan, mengingat Perseroan telah mengadopsi *International ---*
Financial Reporting Standards (“IFRS”) sejak tahun 2011 (dua ribu -----
sebelas).-----

Berikutnya kami sampaikan PERUBAHAN SUSUNAN ANGGOTA -----
DIREKSI tahun 2017 (dua ribu tujuh belas). -----

RUPST 21 April 2017 menetapkan perubahan nomenklatur dan susunan --
Direksi. Perubahan susunan Direksi terjadi karena pada tanggal 15-3-2017
(lima belas Maret dua ribu tujuh belas), Bapak INDRA UTOYO, Direktur
Digital and Strategic Portfolio ditunjuk menjadi Direktur di PT BANK ---
RAKYAT INDONESIA (Persero) Tbk, dan pada tanggal 20-4-2017 (dua -
puluh April dua ribu tujuh belas) Bapak HONESTI BASYIR, Direktur ----
Wholesale & International Service merangkap Direktur *Enterprise & -----*
Business Service dipercaya menjadi Direktur Utama di PT KIMIA -----
FARMA (Persero) Tbk. -----

Pada RUPST tersebut juga ditunjuk tiga anggota Direksi baru, yaitu Bapak

MAS'UD KHAMID, Bapak DAVID BANGUN dan Bapak ZULHELFI --
ABIDIN, yang masing-masing diangkat sebagai Direktur *Consumer Service*, Direktur *Digital & Strategic Portfolio*, dan Direktur *Network & IT Solution*. Bapak ABDUS SOMAD ARIEF yang semula merupakan
Direktur *Network & IT Solution* ditunjuk sebagai Direktur *Wholesale & International Service*, sedangkan Bapak DIAN RACHMAWAN yang
semula merupakan Direktur *Consumer Service* ditunjuk sebagai Direktur *Enterprise & Business Service*.

Kemudian, pada tanggal 20-4-2018 (dua puluh April dua ribu delapan
belas), Direktur *Consumer Service*, Bapak MAS'UD KHAMID ditunjuk --
menjadi Direktur Pemasaran Ritel di Perusahaan Perseroan (Persero) -----
PT PERTAMINA. Sehubungan dengan hal tersebut dan dalam rangka ----
keberlangsungan tugas dan fungsi Direktorat *Consumer Service*, -----
Perseroan telah menetapkan Bapak ABDUS SOMAD ARIEF, sebagai ----
Pelaksana Tugas (Plt) Direktur *Consumer Service* disamping jabatannya --
sebagai Direktur *Wholesale and International Service*.

Susunan Direksi setelah perubahan tersebut yaitu sebagai berikut:-----

Direktur Utama	: ALEX JANANGKIH SINAGA; -----
Direktur Keuangan	: HARRY MOZARTA ZEN; -----
Direktur <i>Human Capital Management</i>	: HERDY ROSADI HARMAN; -----
Direktur <i>Network & IT Solution</i>	: ZULHELFI ABIDIN -----
Direktur <i>Digital & Strategic Portfolio</i>	: DAVID BANGUN -----
Direktur <i>Wholesale & International Service</i> dan Plt.	: ABDUS SOMAD ARIEF -----
Direktur <i>Consumer Service</i>	-----
Direktur <i>Enterprise & Business Service</i>	: DIAN RACHMAWAN -----

Dengan perubahan susunan Direksi tersebut, kami percaya Perseroan -----

dapat berkembang lebih pesat lagi. Keberagaman latar belakang -----
pendidikan, keahlian serta pengalaman yang dimiliki Direksi menjadi ----
salah satu modal utama Perseroan untuk terus berinovasi menghadapi ----
tantangan yang semakin berat ke depan.-----

Kami mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya dan penghargaan -----
setinggi-tingginya bagi anggota Direksi yang telah mengakhiri masa -----
jabatannya di Perseroan atas semua sumbangsuhnya. Semoga dapat -----
mengemban amanah sebaik-baiknya di tempat baru.-----

Pada kesempatan ini mewakili jajaran Direksi, kami juga menyampaikan -
ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada pemegang
saham, Dewan Komisaris, pelanggan, mitra bisnis dan pemangku -----
kepentingan lainnya, atas dukungan yang diberikan sehingga Perseroan ---
dapat mencapai kinerja yang sangat baik sepanjang tahun 2017 (dua ribu --
tujuh belas). Tidak lupa kami menyampaikan apresiasi yang tinggi kepada
jajaran manajemen dan seluruh karyawan atas dedikasi dan kerja kerasnya
dalam memastikan pencapaian kinerja yang sangat baik ini.-----

Selanjutnya kami mengajak seluruh manajemen dan karyawan untuk -----
bekerja lebih keras dan cerdas guna mencapai kinerja yang lebih baik lagi
di masa mendatang. Kinerja dan berbagai pencapaian Perseroan sepanjang
tahun 2017 (dua ribu tujuh belas) kami sampaikan secara komprehensif di
dalam buku Laporan Tahunan Tahun Buku 2017 (dua ribu tujuh belas), ---
termasuk Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Pusat
Pengelolaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun Buku 2017 -
(dua ribu tujuh belas) yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik -----
PURWANTONO, SUNGKORO & SURJA (*a member firm of Ernst & ---*
Young Global Limited) dengan opini Laporan Keuangan menyajikan -----
secara wajar dalam semua hal yang material. Jayalah Indonesia! Jayalah --
Telkom Indonesia!” -----

-Selanjutnya Ketua Rapat mempersilakan kepada Direksi Perseroan yang dalam --
hal ini diwakili oleh tuan HARRY MOZARTA ZEN selaku Direktur Keuangan --

Perseroan yang menyampaikan penjelasan Mata Acara Ketiga dari Rapat yang ----
pada pokoknya sebagai berikut:-----

“Dengan performansi Telkom pada tahun 2017 (dua ribu tujuh belas) yang ---
sangat baik serta tersedianya kecukupan likuiditas perusahaan, maka Direksi -
mengusulkan penetapan penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2017 -
(dua ribu tujuh belas) yang seluruhnya berjumlah Rp22.144.990.327.956,- ---
(dua puluh dua triliun seratus empat puluh empat miliar sembilan ratus -----
sembilan puluh juta tiga ratus dua puluh tujuh ribu sembilan ratus lima puluh
enam rupiah), diperuntukan sebagai berikut:-----

1. a. Dividen tunai sebesar 60% (enam puluh persen) dari laba bersih atau ---
sejumlah Rp 13.286.997.175.681,50 (tiga belas triliun dua ratus delapan
puluh enam miliar sembilan ratus sembilan puluh tujuh juta seratus -----
tujuh puluh lima ribu enam ratus delapan puluh satu koma lima nol -----
rupiah) atau sebesar Rp134,1278 (seratus tiga puluh empat koma satu --
dua tujuh delapan Rupiah) per saham, berdasarkan jumlah saham yang -
telah dikeluarkan (tidak termasuk saham yang telah dibeli kembali oleh
Perseroan) per tanggal Rapat, yaitu sebanyak 99.062.216.600 (sembilan
puluh sembilan miliar enam puluh dua juta dua ratus enam belas ribu ---
enam ratus) saham.-----
- b. Dividen spesial sebesar 15% (lima belas persen) dari laba bersih atau ---
sejumlah Rp3.321.754.247.031,20 (tiga triliun tiga ratus dua puluh satu
miliar tujuh ratus lima puluh empat juta dua ratus empat puluh tujuh ----
ribu tiga puluh satu koma dua nol rupiah) atau sebesar Rp33,5320 (tiga
puluh tiga koma lima tiga dua nol rupiah) per saham berdasarkan -----
jumlah saham yang telah dikeluarkan (tidak termasuk saham yang telah
dibeli kembali oleh Perseroan) per tanggal Rapat, yaitu sebanyak -----
99.062.216.600 (sembilan puluh sembilan miliar enam puluh dua juta --
dua ratus enam belas ribu enam ratus) saham.-----
2. Dibukukan sebagai Laba Ditahan sebesar 25% (dua puluh lima persen) ----
dari laba bersih atau sejumlah Rp5.536.238.905.243,30 (lima triliun lima --

ratus tiga puluh enam miliar dua ratus tiga puluh delapan juta sembilan ----
ratus lima ribu dua ratus empat puluh tiga koma tiga nol rupiah) yang akan
digunakan untuk membiayai pengembangan usaha Perseroan.-----

Selanjutnya, pembagian dividen tunai dan dividen spesial tahun buku 2017 ---
(dua ribu tujuh belas) dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:-----

1. Yang berhak menerima Dividen Tunai dan Dividen Spesial adalah para ----
pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham --
Perseroan per tanggal 11-5-2018 (sebelas Mei dua ribu delapan belas) ----
sampai dengan pukul 16.15 WIB (enam belas lewat lima belas menit -----
Waktu Indonesia bagian Barat);-----
2. Dividen Tunai dan Dividen Spesial akan dibayarkan secara sekaligus -----
selambat-lambatnya tanggal 31-5-2018 (tiga puluh satu Mei dua ribu -----
delapan belas).-----

Sehubungan dengan hal tersebut, agar Direksi diberikan wewenang dan kuasa
dengan hak substitusi untuk mengatur lebih lanjut tata cara pembagian dividen
tersebut dan mengumumkannya dengan memperhatikan peraturan yang -----
berlaku pada bursa efek di tempat saham Perseroan dicatatkan.”-----

-Setelah mendengarkan penjelasan Dewan Komisaris dan Direksi berkenaan -----
dengan Mata Acara Pertama, Kedua dan Ketiga dari Rapat tersebut, maka Ketua -
Rapat mengajukan usul keputusan sebagai berikut: -----

Mata Acara Pertama dari Rapat:-----

Menyetujui Laporan Tahunan termasuk Laporan Tugas Pengawasan -----
Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2017 (dua ribu tujuh belas), ----
yaitu mengenai keadaan dan jalannya serta pengawasan Perseroan, -----
sebagaimana isi pokoknya telah disampaikan dalam Rapat oleh Direksi ---
dan Dewan Komisaris.”-----

Mata Acara Kedua dari Rapat: -----

1. Mengesahkan:-----
 - a. Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2017 ----
(dua ribu tujuh belas) yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan -----

Publik (“KAP”) PURWANTONO, SUNGKORO & SURJA (*a member firm of Ernst and Young Global Limited*) sesuai dengan laporannya Nomor: RPC-5841/PSS/2018 tanggal 12-3-2018 (dua belas Maret dua ribu delapan belas) dengan opini laporan keuangan konsolidasian menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk dan entitas anaknya tanggal 31-12-2017 (tiga puluh satu Desember dua ribu tujuh belas), serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun berakhir pada tanggal tersebut sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;-----

- b. Laporan Tahunan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Perseroan Tahun Buku 2017 (dua ribu tujuh belas), yang disusun berdasarkan Peraturan Menteri BUMN yang merupakan basis akuntansi komprehensif selain prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia dan telah diaudit oleh KAP PURWANTONO, SUNGKORO & SURJA (*a member firm of Ernst and Young Global Limited*) sesuai dengan laporannya Nomor RPC-5580/PSS/2018 tanggal 24-1-2018 (dua puluh empat Januari dua ribu delapan belas) dengan opini laporan keuangan menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Pusat Pengelolaan Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan (*Community Development Center*) Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk tanggal 31-12-2017 (tiga puluh satu Desember dua ribu tujuh belas), serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik;-----

– Selanjutnya dengan disetujuinya Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2017 (dua ribu tujuh belas) termasuk Laporan Tugas-----

Pengawasan Dewan Komisaris serta disahkannya Laporan -----
Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2017 (dua ribu ----
tujuh belas) dan Laporan Tahunan Program Kemitraan dan Bina ----
Lingkungan Perseroan Tahun Buku 2017 (dua ribu tujuh belas), ----
maka Rapat memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab
sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada para anggota -----
Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang menjabat pada tahun -
2017 (dua ribu tujuh belas) atas tindakan pengurusan Perseroan dan
tindakan pengawasan Perseroan, sepanjang tindakan tersebut bukan -
merupakan tindak pidana dan tindakan tersebut tercermin dalam ----
Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan --
Tahun Buku 2017 (dua ribu tujuh belas) serta Laporan Tahunan -----
Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Perseroan Tahun Buku ---
2017 (dua ribu tujuh belas). -----

2. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu -
mendapatkan persetujuan tertulis dari Pemegang Saham Seri A -----
Dwiwarna terkait kewenangan RUPS sebagaimana diatur dalam -----
Peraturan Menteri BUMN nomor PER-09/MBU/07/2015 sebagaimana
diubah terakhir dengan Peraturan Menteri BUMN nomor -----
PER-02/MBU/7/2017 dan perubahan-perubahannya.”-----

Mata Acara Ketiga dari Rapat:-----

1. Menyetujui dan menetapkan penggunaan Laba Bersih Perseroan -----
untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31-12-2017 (tiga puluh satu ---
Desember dua ribu tujuh belas) sejumlah Rp22.144.990.327.956 (dua
puluh dua triliun seratus empat puluh empat miliar sembilan ratus ----
sembilan puluh juta tiga ratus dua puluh tujuh ribu sembilan ratus ----
lima puluh enam rupiah) sebagai berikut:-----
 - a. Dividen tunai sebesar 60% (enam puluh persen) dari laba bersih --
atau sejumlah Rp13.286.997.175.681,50 (tiga belas triliun dua ---
ratus delapan puluh enam miliar sembilan ratus sembilan puluh ---

tujuh juta seratus tujuh puluh lima ribu enam ratus delapan puluh satu koma lima nol rupiah) atau sebesar Rp134,1278 (seratus tiga puluh empat koma satu dua tujuh delapan rupiah) per saham, ----- berdasarkan jumlah saham yang telah dikeluarkan (tidak termasuk saham yang telah dibeli kembali oleh Perseroan) per tanggal ----- Rapat, yaitu sebanyak 99.062.216.600 (sembilan puluh sembilan miliar enam puluh dua juta dua ratus enam belas ribu enam ratus) saham;-----

b. Dividen spesial sebesar 15% (lima belas persen) dari laba bersih - atau sejumlah Rp3.321.754.247.031,20 (tiga triliun tiga ratus dua puluh satu miliar tujuh ratus lima puluh empat juta dua ratus ----- empat puluh tujuh ribu tiga puluh satu koma dua nol rupiah) atau sebesar Rp33,5320 (tiga puluh tiga koma lima tiga dua nol rupiah) per saham berdasarkan jumlah saham yang telah dikeluarkan ----- (tidak termasuk saham yang telah dibeli kembali oleh Perseroan) - per tanggal Rapat, yaitu sebanyak 99.062.216.600 (sembilan ----- puluh sembilan miliar enam puluh dua juta dua ratus enam belas - ribu enam ratus) saham;-----

c. Dibukukan sebagai Laba Ditahan sebesar 25% (dua puluh lima --- persen) dari laba bersih atau sejumlah Rp5.536.238.905.243,30 --- (lima triliun lima ratus tiga puluh enam miliar dua ratus tiga puluh delapan juta sembilan ratus lima ribu dua ratus empat puluh tiga -- koma tiga nol rupiah) yang akan digunakan untuk membiayai ----- pengembangan usaha Perseroan.-----

2. Menyetujui pembagian Dividen Tunai dan Dividen Spesial Tahun ----- Buku 2017 (dua ribu tujuh belas) dilaksanakan dengan ketentuan ----- sebagai berikut:-----

a. yang berhak menerima Dividen Tunai dan Dividen Spesial adalah - para pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar ----- Pemegang Saham Perseroan per tanggal 11-5-2018 (sebelas Mei ---

dua ribu delapan belas) sampai dengan pukul 16.15 WIB (enam ----
belas lewat lima belas menit Waktu Indonesia bagian Barat); -----

b. Dividen Tunai dan Dividen Spesial akan dibayarkan secara -----
sekaligus selambat-lambatnya pada tanggal 31-5-2018 (tiga puluh
satu Mei dua ribu delapan belas).-----

3. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi dengan hak -----
subtitusi untuk mengatur lebih lanjut tata cara pembagian dividen ----
tersebut dan mengumumkannya dengan memperhatikan peraturan ----
yang berlaku pada bursa efek di tempat saham Perseroan dicatatkan.”-

-Selanjutnya Ketua Rapat memberikan kesempatan kepada para pemegang saham
untuk mengajukan pertanyaan, tanggapan atau usul sehubungan dengan Mata ----
Acara Pertama, Kedua dan Ketiga dari Rapat. -----

-Pada kesempatan yang diberikan nyonya LOURENSIA IRIANTI selaku kuasa --
dari tuan RAHADI SANTOSO selaku pemegang 246.600 (dua ratus empat puluh
enam ribu enam ratus) saham dalam Perseroan, menyampaikan pertanyaan secara
tertulis terkait Mata Acara Pertama dari Rapat, yang berisikan 4 (empat) -----
pertanyaan dan sesuai dengan Tata Tertib yang disahkan pada Rapat dalam angka
9 huruf e disebutkan bahwa “untuk setiap agenda Rapat dibatasi hanya untuk 3 ---
(tiga) penanya, yaitu pemegang saham atau kuasanya yang sah, dan setiap -----
penanya hanya diperkenankan mengajukan 1 (satu) pertanyaan, pendapat atau ----
usul pada agenda Rapat yang bersangkutan, kecuali Ketua Rapat menentukan ----
lain”. Dengan memperhatikan tata tertib tersebut, maka hanya 1 (satu) pertanyaan
nyonya LOURENSIA IRIANTI tersebut yang dapat diajukan yaitu pada -----
pokoknya sebagai berikut:-----

“Sejauh mana penyelesaian pasang kabel laut yang menghubungkan Indonesia
dengan Eropa Barat dan Amerika ?” -----

-Pada kesempatan yang diberikan tuan SUNAR SUSANTO selaku pemegang ----
15.000 (lima belas ribu) saham dalam Perseroan menyampaikan pertanyaan -----
terkait Mata Acara Ketiga dari Rapat, yang pada pokoknya sebagai berikut:-----

“Saya investor pemula, kurang mengerti arti dari Dividen Spesial, apa -----

penggunaannya dan siapa yang berhak menerima?” -----

-Kemudian dengan izin dari Ketua Rapat, tuan ALEX JANANGKIH SINAGA --- dalam kedudukannya tersebut selaku Direktur Utama Perseroan menyampaikan -- penjelasan berkenaan dengan pertanyaan Mata Acara Pertama dari Rapat, yang --- pada pokoknya sebagai berikut: -----

“Berkaitan dengan kabel laut/optik, ada 2 (dua) ruas dari Indonesia ke Timur -- Tengah ke Eropa Barat yang kita sebut *South East Asia – Middle East – ----- Western Europe 5 disingkat SEA-ME-WE5* panjangnya sekitar 20.000 km (dua puluh ribu kilometer) sudah selesai Desember 2016 (dua ribu enam belas), ---- segmen kedua menghubungkan Indonesia ke Amerika Serikat melalui pasifik - yang kita sebut *South East Asia – United States*, panjangnya sekitar 15.000 km (lima belas ribu kilometer) selesai Agustus 2017 (dua ribu tujuh belas).”-----

-Kemudian dengan izin dari Ketua Rapat, tuan HARRY MOZARTA ZEN dalam - kedudukannya tersebut selaku Direktur Perseroan menyampaikan penjelasan ----- berkenaan dengan pertanyaan Mata Acara Ketiga dari Rapat, yang pada pokoknya sebagai berikut:-----

“Dividen spesial adalah tambahan dividen yang diberikan Perseroan diatas --- dividen yang biasa diberikan. Biasanya ini diberikan dikaitkan dengan ----- *performance* yang sangat baik. Yang dapat menerima adalah seluruh ----- pemegang saham yang tercatat pada *recording date*, yaitu pada tanggal 11-5-2018 (sebelas Mei dua ribu delapan belas) sampai dengan pukul 16.15 -- WIB (enam belas lewat lima belas menit Waktu Indonesia bagian Barat).-----

-Dengan tidak ada lagi pertanyaan dan dengan telah dijawab dan ditanggapinya --- pertanyaan yang diajukan oleh pemegang saham dalam Mata Acara Pertama, ----- Kedua dan Ketiga dari Rapat, selanjutnya dilakukan pengambilan keputusan ----- untuk Mata Acara Pertama, Kedua dan Ketiga dari Rapat. -----

-Memasuki pengambilan keputusan Mata Acara Pertama dari Rapat, Ketua Rapat menanyakan apakah usul yang diajukan dalam Mata Acara Pertama dari Rapat --- yang telah disampaikan atas dasar musyawarah untuk mufakat dapat disetujui ---- secara aklamasi oleh seluruh pemegang saham Perseroan. -----

-Untuk memastikan apakah usul yang diajukan dalam Mata Acara Pertama dari Rapat atas dasar musyawarah untuk mufakat dapat disetujui secara aklamasi oleh seluruh pemegang saham Perseroan; Ketua Rapat menanyakan apakah ada pemegang saham Perseroan yang menyatakan tidak setuju dan/atau memberikan suara abstain sehubungan dengan usul yang diajukan dalam Mata Acara Pertama dari Rapat.

-Oleh karena terdapat pemegang saham Perseroan yang menyatakan tidak setuju dan memberikan suara abstain atas usul keputusan Mata Acara Pertama dari Rapat tersebut, maka Ketua Rapat meminta kepada saya, Notaris untuk melakukan perhitungan suara dan setelah dilakukan perhitungan suara, ternyata diperoleh hasil perhitungan suara sebagai berikut:

Dalam Mata Acara Pertama dari Rapat :

- a. Pemegang saham yang seluruhnya memiliki 41.906.651 (empat puluh satu juta sembilan ratus enam ribu enam ratus lima puluh satu) saham memberikan suara Tidak Setuju atau merupakan 0,049% (nol koma nol empat sembilan persen) dari seluruh suara yang dikeluarkan dalam Rapat;
- b. Pemegang saham yang seluruhnya memiliki 214.409.493 (dua ratus empat belas juta empat ratus sembilan ribu empat ratus sembilan puluh tiga) saham memberikan suara Abstain atau merupakan 0,249% (nol koma dua empat sembilan persen) dari seluruh suara yang dikeluarkan dalam Rapat;
- c. Pemegang saham yang seluruhnya memiliki 85.997.668.220 (delapan puluh lima miliar sembilan ratus sembilan puluh tujuh juta enam ratus enam puluh delapan ribu dua ratus dua puluh) saham memberikan suara Setuju atau merupakan 99,703% (sembilan puluh sembilan koma tujuh nol tiga persen) dari seluruh suara yang dikeluarkan dalam Rapat;

-Berdasarkan hasil perhitungan suara tersebut, maka Ketua Rapat menyimpulkan bahwa dalam Mata Acara Pertama dari Rapat:

“Rapat dengan suara terbanyak 86.212.077.713 (delapan puluh enam miliar dua ratus dua belas juta tujuh puluh tujuh ribu tujuh ratus tiga belas) atau merupakan 99,951% (sembilan puluh sembilan koma

sembilan lima satu persen) dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan -
dalam Rapat memutuskan: -----

-Menyetujui Laporan Tahunan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2017 (dua ribu tujuh ----- belas), yaitu mengenai keadaan dan jalannya serta pengawasan ----- Perseroan, sebagaimana isi pokoknya telah disampaikan dalam Rapat oleh Direksi dan Dewan Komisaris.” -----

-Memasuki pengambilan keputusan Mata Acara Kedua dari Rapat, Ketua Rapat -- menanyakan apakah usul yang diajukan dalam Mata Acara Kedua dari Rapat atas dasar musyawarah untuk mufakat dapat disetujui secara aklamasi oleh seluruh ---- pemegang saham Perseroan. -----

-Untuk memastikan apakah usul yang diajukan dalam Mata Acara Kedua dari ---- Rapat atas dasar musyawarah untuk mufakat dapat disetujui secara aklamasi oleh seluruh pemegang saham Perseroan; Ketua Rapat menanyakan apakah ada ----- pemegang saham Perseroan yang menyatakan tidak setuju dan/atau memberikan - suara abstain sehubungan dengan usul yang diajukan dalam Mata Acara Kedua --- dari Rapat. -----

-Oleh karena terdapat pemegang saham Perseroan yang menyatakan tidak setuju - dan memberikan suara abstain atas usul keputusan Mata Acara Kedua dari Rapat - tersebut, maka Ketua Rapat meminta kepada saya, Notaris untuk melakukan ----- perhitungan suara dan setelah dilakukan perhitungan suara, ternyata diperoleh ---- hasil perhitungan suara sebagai berikut: -----

Dalam Mata Acara Kedua dari Rapat : -----

- a. Pemegang saham yang seluruhnya memiliki 116.539.300 (seratus enam belas juta lima ratus tiga puluh sembilan ribu tiga ratus) saham memberikan suara -- Tidak Setuju atau merupakan 0,135% (nol koma satu tiga lima persen) dari ---- seluruh suara yang dikeluarkan dalam Rapat; -----
- b. Pemegang saham yang seluruhnya memiliki 214.118.893 (dua ratus empat ---- belas juta seratus delapan belas ribu delapan ratus sembilan puluh tiga) saham memberikan suara Abstain atau merupakan 0,248% (nol koma dua empat -----

delapan persen) dari seluruh suara yang dikeluarkan dalam Rapat; -----

- c. Pemegang saham yang seluruhnya memiliki 85.923.326.171 (delapan puluh --- lima miliar sembilan ratus dua puluh tiga juta tiga ratus dua puluh enam ribu -- seratus tujuh puluh satu) saham memberikan suara Setuju atau merupakan ----- 99,617% (sembilan puluh sembilan koma enam satu tujuh persen) dari seluruh suara yang dikeluarkan dalam Rapat;-----

-Berdasarkan hasil perhitungan suara tersebut, maka Ketua Rapat menyimpulkan - bahwa dalam Mata Acara Kedua dari Rapat: -----

“Rapat dengan suara terbanyak 86.137.445.064 (delapan puluh enam ---- miliar seratus tiga puluh tujuh juta empat ratus empat puluh lima ribu - enam puluh empat) atau merupakan 99,865% (sembilan puluh sembilan koma delapan enam lima persen) dari jumlah seluruh suara yang ----- dikeluarkan dalam Rapat memutuskan: -----

1. Mengesahkan:-----

- a. Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2017 ---

(dua ribu tujuh belas) yang telah diaudit oleh KAP -----

PURWANTONO, SUNGKORO & SURJA (a member firm of Ernst and Young Global Limited) sesuai dengan laporannya Nomor: -----

RPC-5841/PSS/2018 tanggal 12-3-2018 (dua belas Maret dua ribu - delapan belas) dengan opini laporan keuangan konsolidasian -----

menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi --

keuangan konsolidasian Perusahaan Perseroan (Persero) -----

PT Telekomunikasi Indonesia Tbk dan entitas anaknya tanggal ---

31-12-2017 (tiga puluh satu Desember dua ribu tujuh belas), serta -

kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun ----

berakhir pada tanggal tersebut sesuai Standar Akuntansi -----

Keuangan di Indonesia; -----

- b. Laporan Tahunan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan ----

Perseroan Tahun Buku 2017 (dua ribu tujuh belas), yang disusun - berdasarkan peraturan Menteri BUMN yang merupakan basis ----

akuntansi komprehensif selain prinsip akuntansi yang berlaku ----
umum di Indonesia dan telah diaudit oleh KAP PURWANTONO,
SUNGKORO & SURJA (*a member firm of Ernst and Young Global
Limited*) sesuai dengan laporannya Nomor RPC-5580/PSS/2018 ---
tanggal 24-1-2018 (dua puluh empat Januari dua ribu delapan ----
belas) dengan opini laporan keuangan menyajikan secara wajar, --
dalam semua hal yang material, posisi keuangan Pusat -----
Pengelolaan Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan -
(*Community Development Center*) Perusahaan Perseroan (Persero)
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk tanggal 31-12-2017 (tiga puluh
satu Desember dua ribu tujuh belas), serta kinerja keuangan dan -
arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai -
dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas
Publik;-----

-Selanjutnya dengan disetujuinya Laporan Tahunan Perseroan -----
Tahun Buku 2017 (dua ribu tujuh belas) termasuk Laporan Tugas -
Pengawasan Dewan Komisaris serta disahkannya Laporan -----
Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2017 (dua ribu ---
tujuh belas) dan Laporan Tahunan Program Kemitraan dan Bina -
Lingkungan Perseroan Tahun Buku 2017 (dua ribu tujuh belas), ---
maka Rapat memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung ----
jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada para -----
anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang menjabat ----
pada tahun 2017 (dua ribu tujuh belas) atas tindakan pengurusan --
Perseroan dan tindakan pengawasan Perseroan, sepanjang tindakan
tersebut bukan merupakan tindak pidana dan tindakan tersebut ----
tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan -----
Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2017 (dua ribu tujuh belas) --
serta Laporan Tahunan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan
Perseroan Tahun Buku 2017 (dua ribu tujuh belas). -----

2. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis dari Pemegang Saham Seri A ----- Dwiwarna terkait kewenangan RUPS sebagaimana diatur dalam ----- Peraturan Menteri BUMN nomor PER-09/MBU/07/2015 ----- sebagaimana diubah terakhir dengan Peraturan Menteri BUMN ----- nomor PER-02/MBU/7/2017 dan perubahan-perubahannya.”-----

-Memasuki pengambilan keputusan Mata Acara Ketiga dari Rapat, Ketua Rapat -- menanyakan apakah usul yang diajukan dalam Mata Acara Ketiga dari Rapat atas dasar musyawarah untuk mufakat dapat disetujui secara aklamasi oleh seluruh ---- pemegang saham Perseroan. -----

-Untuk memastikan apakah usul yang diajukan dalam Mata Acara Ketiga dari --- Rapat atas dasar musyawarah untuk mufakat dapat disetujui secara aklamasi oleh seluruh pemegang saham Perseroan; Ketua Rapat menanyakan apakah ada ----- pemegang saham Perseroan yang menyatakan tidak setuju dan/atau memberikan - suara abstain sehubungan dengan usul yang diajukan dalam Mata Acara Ketiga --- dari Rapat. -----

-Oleh karena terdapat pemegang saham Perseroan yang menyatakan tidak setuju - dan memberikan suara abstain atas usul keputusan Mata Acara Ketiga dari Rapat tersebut, maka Ketua Rapat meminta kepada saya, Notaris untuk melakukan ----- perhitungan suara dan setelah dilakukan perhitungan suara, ternyata diperoleh ---- hasil perhitungan suara sebagai berikut: -----

Dalam Mata Acara Ketiga dari Rapat : -----

- a. Pemegang saham yang seluruhnya memiliki 101.165.103 (seratus satu juta ---- seratus enam puluh lima ribu seratus tiga) saham memberikan suara Tidak ---- Setuju atau merupakan 0,117% (nol koma satu satu tujuh persen) dari seluruh - suara yang dikeluarkan dalam Rapat; -----
- b. Pemegang saham yang seluruhnya memiliki 53.493.993 (lima puluh tiga juta - empat ratus sembilan puluh tiga ribu sembilan ratus sembilan puluh tiga) ----- saham memberikan suara Abstain atau merupakan 0,062% (nol koma nol ---- enam dua persen) dari seluruh suara yang dikeluarkan dalam Rapat; -----

c. Pemegang saham yang seluruhnya memiliki 86.099.325.268 (delapan puluh enam miliar sembilan puluh sembilan juta tiga ratus dua puluh lima ribu dua ratus enam puluh delapan) saham memberikan suara Setuju atau merupakan 99,821% (sembilan puluh sembilan koma delapan dua satu persen) dari seluruh suara yang dikeluarkan dalam Rapat;

-Berdasarkan hasil perhitungan suara tersebut, maka Ketua Rapat menyimpulkan bahwa dalam Mata Acara Ketiga dari Rapat:

“Rapat dengan suara terbanyak 86.152.819.261 (delapan puluh enam miliar seratus lima puluh dua juta delapan ratus sembilan belas ribu dua ratus enam puluh satu) termasuk Pemegang Saham Seri A Dwiwarna atau merupakan 99,883% (sembilan puluh sembilan koma delapan delapan tiga persen) dari seluruh jumlah suara yang dikeluarkan dalam Rapat memutuskan menyetujui:

1. Menyetujui dan menetapkan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31-12-2017 (tiga puluh satu Desember dua ribu tujuh belas) sejumlah Rp22.144.990.327.956 (dua puluh dua triliun seratus empat puluh empat miliar sembilan ratus sembilan puluh juta tiga ratus dua puluh tujuh ribu sembilan ratus lima puluh enam rupiah) sebagai berikut:

a. Dividen tunai sebesar 60% (enam puluh persen) dari laba bersih atau sejumlah Rp13.286.997.175.681,50 (tiga belas triliun dua ratus delapan puluh enam miliar sembilan ratus sembilan puluh tujuh juta seratus tujuh puluh lima ribu enam ratus delapan puluh satu koma lima nol rupiah) atau sebesar Rp134,1278 (seratus tiga puluh empat koma satu dua tujuh delapan rupiah) per saham, berdasarkan jumlah saham yang telah dikeluarkan (tidak termasuk saham yang telah dibeli kembali oleh Perseroan) per tanggal Rapat, yaitu sebanyak 99.062.216.600 (sembilan puluh sembilan miliar enam puluh dua juta dua ratus enam belas ribu enam ratus) saham;

- b. Dividen spesial sebesar 15% (lima belas persen) dari laba bersih atau sejumlah Rp3.321.754.247.031,20 (tiga triliun tiga ratus dua puluh satu miliar tujuh ratus lima puluh empat juta dua ratus empat puluh tujuh ribu tiga puluh satu koma dua nol rupiah) atau sebesar Rp33,5320 (tiga puluh tiga koma lima tiga dua nol rupiah) per saham berdasarkan jumlah saham yang telah dikeluarkan (tidak termasuk saham yang telah dibeli kembali oleh Perseroan) per tanggal Rapat, yaitu sebanyak 99.062.216.600 (sembilan puluh sembilan miliar enam puluh dua juta dua ratus enam belas ribu enam ratus) saham;
- c. Dibukukan sebagai Laba Ditahan sebesar 25% (dua puluh lima persen) dari laba bersih atau sejumlah Rp5.536.238.905.243,30 (lima triliun lima ratus tiga puluh enam miliar dua ratus tiga puluh delapan juta sembilan ratus lima ribu dua ratus empat puluh tiga koma tiga nol rupiah) yang akan digunakan untuk membiayai pengembangan usaha Perseroan.
2. Menyetujui pembagian Dividen Tunai dan Dividen Spesial Tahun Buku 2017 (dua ribu tujuh belas) dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:
- a. yang berhak menerima Dividen Tunai dan Dividen Spesial adalah para pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan per tanggal 11-5-2018 (sebelas Mei dua ribu delapan belas) sampai dengan pukul 16.15 WIB (enam belas lewat lima belas menit Waktu Indonesia bagian Barat);
- b. Dividen Tunai dan Dividen Spesial akan dibayarkan secara sekaligus selambat-lambatnya pada tanggal 31-5-2018 (tiga puluh satu Mei dua ribu delapan belas).
3. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi dengan hak substitusi untuk mengatur lebih lanjut tata cara pembagian dividen tersebut dan mengumumkannya dengan memperhatikan peraturan --

yang berlaku pada bursa efek di tempat saham Perseroan -----
dicatatkan.”-----

- II. Memasuki Mata Acara Keempat dari Rapat. -----
“Penetapan Tantiem tahun 2016 (dua ribu enam belas), Gaji dan -----
Honorarium berikut Fasilitas serta Tunjangan lainnya untuk anggota
Direksi dan Dewan Komisaris untuk Tahun 2017 (dua ribu tujuh -----
belas). -----

-Selanjutnya Ketua Rapat mempersilakan kepada Dewan Komisaris yang dalam --
hal ini diwakili oleh nyonya PAMIJATI PAMELA JOHANNA WALUYO -----
Komisaris Independen dan Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan ---
yang menyampaikan penjelasan Mata Acara Keempat dari Rapat yang pada -----
pokoknya sebagai berikut: -----

“Komite Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris menyampaikan bahwa
pada tahun buku 2017 (dua ribu tujuh belas) akan mengusahakan seluruh ----
pengurus Perseroan dapat diapresiasi pada tingkat yang wajar sesuai dengan -
skala bisnis usaha Telkom untuk seluruh total kompensasi yang terdiri atas ---
gaji, bonus serta komponen tunjangan dan fasilitas lainnya, sesuai dengan ----
hasil rumusan konsultan independen mengenai benchmark remunerasi dan ---
komposisi remunerasi.-----

Pertimbangan atas usulan tersebut antara lain memperhatikan hal-hal sebagai
berikut:-----

1. Kinerja Perseroan sepanjang tahun 2017 (dua ribu tujuh belas) mencapai --
hasil yang memuaskan. Pendapatan usaha tumbuh 10,2% (sepuluh koma --
dua persen) menjadi Rp 128,3 triliun (seratus dua puluh delapan koma tiga
triliun rupiah) dan laba bersih meningkat sebesar 14,4% (empat belas -----
koma empat persen) menjadi Rp 22,1 triliun (dua puluh dua koma satu ----
triliun rupiah);-----
2. Performansi harga saham Telkom yang tumbuh 11,6% (sebelas koma enam
persen), mendorong kapitalisasi pasar saham Telkom di Bursa Efek -----
Indonesia menjadi Rp 447,55 triliun (empat ratus empat puluh tujuh koma

lima lima triliun rupiah) pada akhir tahun 2017 (dua ribu tujuh belas);-----

3. Semakin ketatnya persaingan dalam industri telekomunikasi di Indonesia -- terutama di bidang seluler dan broadband dengan tetap mempertahankan -- posisi Telkom Group sebagai pemain utama dalam industri telekomunikasi di Indonesia.-----

Untuk itu, pemberian apresiasi posisi Telkom pada tingkat yang wajar dengan skala bisnis Telkom adalah mendekati kuartil atas pasar untuk total ----- kompensasi tersebut. Hal ini dapat direalisasikan melalui kombinasi ----- remunerasi sebagai berikut:-----

1. Penetapan besaran tantiem tahun buku 2017 (dua ribu tujuh belas); -----
2. Penyesuaian honorarium, tunjangan, fasilitas dan insentif lainnya bagi ----- anggota Dewan Komisaris untuk tahun 2018 (dua ribu delapan belas);-----
3. Penyesuaian gaji, tunjangan, fasilitas dan insentif lainnya bagi Anggota ----- Direksi untuk tahun 2018 (dua ribu delapan belas).-----

Demikian laporan kami, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.” -----

-Setelah mendengarkan penjelasan Mata Acara Keempat, maka Ketua Rapat ----- mengajukan usul keputusan untuk Mata Acara Keempat dari Rapat sebagai ----- berikut: -----

1. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Pemegang Saham Seri A ----- Dwiwarna untuk menetapkan besarnya tantiem untuk Tahun Buku 2017 (dua - ribu tujuh belas) serta menetapkan honorarium, tunjangan, fasilitas dan ----- insentif lainnya bagi anggota Dewan Komisaris untuk Tahun 2018 (dua ribu -- delapan belas).-----
2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris dengan terlebih - dahulu mendapatkan persetujuan tertulis dari Pemegang Saham Seri A ----- Dwiwarna untuk menetapkan besarnya tantiem untuk Tahun Buku 2017 (dua ribu tujuh belas) serta menetapkan gaji, tunjangan, fasilitas dan insentif ----- lainnya bagi anggota Direksi untuk tahun 2018 (dua ribu delapan belas).-----

-Selanjutnya Ketua Rapat memberikan kesempatan kepada para pemegang saham untuk mengajukan pertanyaan, tanggapan atau usul sehubungan dengan Mata -----

Acara Keempat tersebut dilanjutkan dengan pemungutan suara untuk Mata Acara Keempat tersebut. -----

-Oleh karena tidak ada pemegang saham yang mengajukan pertanyaan, tanggapan atau usul sehubungan dengan Mata Acara Keempat dari Rapat, maka acara ----- selanjutnya adalah pengambilan keputusan Mata Acara Keempat dari Rapat. -----

-Memasuki acara pengambilan keputusan Mata Acara Keempat dari Rapat, Ketua Rapat menanyakan apakah usul yang diajukan dalam Mata Acara Keempat dari -- Rapat, atas dasar musyawarah untuk mufakat dapat disetujui secara aklamasi oleh seluruh pemegang saham Perseroan. -----

-Untuk memastikan apakah usul yang diajukan dalam Mata Acara Keempat dari -- Rapat atas dasar musyawarah untuk mufakat dapat disetujui secara aklamasi oleh seluruh pemegang saham Perseroan, Ketua Rapat menanyakan apakah ada ----- pemegang saham Perseroan yang menyatakan tidak setuju dan/atau memberikan - suara abstain sehubungan dengan usul yang diajukan dalam Mata Acara Keempat dari Rapat. -----

-Oleh karena terdapat pemegang saham Perseroan yang menyatakan tidak setuju - dan memberikan suara abstain atas usul keputusan Mata Acara Keempat dari ---- Rapat tersebut, maka Ketua Rapat meminta kepada saya, Notaris untuk ----- melakukan perhitungan suara dan setelah dilakukan perhitungan suara, ternyata --- diperoleh hasil perhitungan suara sebagai berikut: -----

Dalam Mata Acara Keempat dari Rapat : -----

- a. Pemegang saham yang seluruhnya memiliki 2.680.038.664 (dua miliar enam - ratus delapan puluh juta tiga puluh delapan ribu enam ratus enam puluh empat) saham memberikan suara Tidak Setuju atau merupakan 3,107% - (tiga koma -- satu nol tujuh persen) dari seluruh suara yang dikeluarkan dalam Rapat; -----
- b. Pemegang saham yang seluruhnya memiliki 170.971.203 (seratus tujuh puluh juta sembilan ratus tujuh puluh satu ribu dua ratus tiga) saham memberikan --- suara Abstain atau merupakan 0,198% (nol koma satu sembilan delapan ----- persen) dari seluruh suara yang dikeluarkan dalam Rapat; -----
- c. Pemegang saham yang seluruhnya memiliki 83.402.974.497 (delapan puluh ---

tiga miliar empat ratus dua juta sembilan ratus tujuh puluh empat ribu empat -
ratus sembilan puluh tujuh) saham memberikan suara Setuju atau merupakan -
96,695 % (sembilan puluh enam koma enam sembilan lima persen) dari -----
seluruh suara yang dikeluarkan dalam Rapat;-----

-Berdasarkan hasil perhitungan suara tersebut, maka Ketua Rapat menyimpulkan -
bahwa dalam Mata Acara Keempat dari Rapat: -----

**“Rapat dengan suara terbanyak 83.573.945.700 (delapan puluh tiga -----
miliar lima ratus tujuh puluh tiga juta sembilan ratus empat puluh lima -
ribu tujuh ratus) termasuk Pemegang Saham Seri A Dwiwarna atau -----
merupakan 96,893% (sembilan puluh enam koma delapan sembilan tiga -
persen) dari seluruh jumlah suara yang dikeluarkan dalam Rapat -----
memutuskan menyetujui: -----**

**1. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Pemegang Saham Seri A --
Dwiwarna untuk menetapkan besarnya tantiem untuk Tahun Buku --
2017 (dua ribu tujuh belas) serta menetapkan honorarium, tunjangan,
fasilitas dan insentif lainnya bagi anggota Dewan Komisaris untuk ----
Tahun 2018 (dua ribu delapan belas).-----**

**2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris dengan -
terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis dari Pemegang -----
Saham Seri A Dwiwarna untuk menetapkan besarnya tantiem untuk -
Tahun Buku 2017 (dua ribu tujuh belas) serta menetapkan gaji, -----
tunjangan, fasilitas dan insentif lainnya bagi anggota Direksi untuk ---
tahun 2018 (dua ribu delapan belas).”-----**

III. Memasuki Mata Acara Kelima dari Rapat. -----

**“Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk memeriksa Laporan -----
Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2018 (dua ribu delapan belas) -
termasuk Audit Pengendalian Internal atas Pelaporan Keuangan dan ----
Penunjukan Kantor Akuntan Publik yang akan memeriksa Laporan -----
Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun Buku 2018
(dua ribu delapan belas). -----**

-Selanjutnya Ketua Rapat mempersilakan kepada Dewan Komisaris Perseroan ---- yang dalam hal ini diwakili oleh tuan MARGIYONO DARSASUMARJA, ----- Sarjana Hukum selaku Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit Perseroan yang menyampaikan penjelasan Mata Acara Kelima dari Rapat yang pada ----- pokoknya sebagai berikut:-----

“Penunjukan Kantor Akuntan Publik mengacu pada ketentuan Anggaran ----- Dasar Perseroan, Keputusan Menteri Negara BUMN dan peraturan terkait ---- lainnya, yang pada dasarnya menyebutkan bahwa RUPS Tahunan menunjuk -- Kantor Akuntan Publik yang diusulkan oleh Dewan Komisaris, untuk ----- melakukan *integrated audit* yang mencakup audit atas Laporan Keuangan ---- Konsolidasian Perseroan termasuk Audit Pengendalian Internal atas ----- Pelaporan Keuangan Perseroan dan audit atas Laporan Keuangan Program --- Kemitraan dan Bina Lingkungan. Mengacu pada ketentuan-ketentuan ----- tersebut, Komite Audit telah melakukan evaluasi terhadap Kantor Akuntan --- Publik yang akan melakukan *integrated audit* dan audit atas penggunaan ---- Dana PKBL untuk Tahun Buku 2018 (dua ribu delapan belas). Evaluasi ----- Komite Audit terhadap calon auditor independen yang akan melakukan ----- *integrated audit* atas Laporan Keuangan Konsolidasian dan audit atas ----- Laporan Keuangan PKBL tersebut, menyangkut kinerja auditor dalam proses audit tahun buku 2017 (dua ribu tujuh belas), persyaratan legalitas yang ----- ditetapkan oleh otoritas pasar modal dimana saham Perseroan tercatat, ----- independensi, dan kompetensi Kantor Akuntan Publik. ----- Berdasarkan hasil evaluasi yang telah dilakukan sebagaimana kami ----- sampaikan diatas dan dengan mempertimbangkan asas kepatutan dan ----- kemampuan keuangan Perseroan, Komite Audit telah mengusulkan KAP ---- PURWANTONO, SINGKORO & SURJA (*a member firm of Ernst & ----- Young Global Limited*) yang akan melakukan *integrated audit* yang ----- mencakup audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun ----- Buku 2018 (dua ribu delapan belas) termasuk Pengendalian Internal atas ----- Pelaporan Keuangan dan audit atas Laporan Keuangan Program Kemitraan --

dan Bina Lingkungan Tahun Buku 2018 (dua ribu delapan belas) kepada -----
Dewan Komisaris dan disetujui untuk diusulkan dalam RUPS Tahunan Tahun
2018 (dua ribu delapan belas).” -----

-Setelah mendengarkan seluruh penjelasan Mata Acara Kelima, maka Ketua -----
Rapat mengajukan usul keputusan untuk Mata Acara Kelima dari Rapat sebagai --
berikut: -----

1. Menunjuk Kantor Akuntan Publik PURWANTONO, SUNGKORO & SURJA
(*a member firm of Ernst & Young Global Limited*) untuk melaksanakan -----
Integrated Audit yang mencakup audit Laporan Keuangan Konsolidasian -----
Perseroan termasuk Audit Pengendalian Internal atas Pelaporan Keuangan -----
untuk Tahun Buku 2018 (dua ribu delapan belas) dan audit Laporan Keuangan
Program Kemitraan dan Bina Lingkungan untuk Tahun Buku 2018 (dua ribu --
delapan belas). -----

2. Melimpahkan kewenangan dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk:-----

a. menunjuk Kantor Akuntan Publik pengganti dan menetapkan kondisi dan -
persyaratan penunjukannya jika Kantor Akuntan Publik yang telah -----
ditunjuk tersebut tidak dapat melaksanakan atau melanjutkan tugasnya -----
karena sebab apapun, termasuk alasan hukum dan peraturan perundang --
undangan di bidang pasar modal atau tidak tercapai kata sepakat mengenai
besaran jasa audit. -----

b. menetapkan besaran imbalan jasa audit dan persyaratan penunjukan -----
lainnya yang wajar bagi Kantor Akuntan Publik tersebut.-----

-Selanjutnya Ketua Rapat memberikan kesempatan kepada para pemegang saham
untuk mengajukan pertanyaan, tanggapan atau usul sehubungan dengan Mata -----
Acara Kelima tersebut dilanjutkan dengan pemungutan suara untuk Mata Acara --
Kelima tersebut.-----

-Oleh karena tidak ada pemegang saham yang mengajukan pertanyaan, tanggapan
atau usul sehubungan dengan Mata Acara Kelima dari Rapat, maka acara -----
selanjutnya adalah pengambilan keputusan Mata Acara Kelima dari Rapat. ----- -

-Memasuki acara pengambilan keputusan Mata Acara Kelima dari Rapat, Ketua --

Rapat menanyakan apakah usul yang diajukan dalam Mata Acara Kelima dari ----
Rapat, atas dasar musyawarah untuk mufakat dapat disetujui secara aklamasi oleh
seluruh pemegang saham Perseroan. -----

-Untuk memastikan apakah usul yang diajukan dalam Mata Acara Kelima dari ---
Rapat atas dasar musyawarah untuk mufakat dapat disetujui secara aklamasi oleh
seluruh pemegang saham Perseroan, Ketua Rapat menanyakan apakah ada -----
pemegang saham Perseroan yang menyatakan tidak setuju dan/atau memberikan -
suara abstain sehubungan dengan usul yang diajukan dalam Mata Acara Kelima -
dari Rapat. -----

-Oleh karena terdapat pemegang saham Perseroan yang menyatakan tidak setuju -
dan memberikan suara abstain atas usul keputusan Mata Acara Kelima dari Rapat
tersebut, maka Ketua Rapat meminta kepada saya, Notaris untuk melakukan -----
perhitungan suara dan setelah dilakukan perhitungan suara, ternyata diperoleh ----
hasil perhitungan suara sebagai berikut: -----

Dalam Mata Acara Kelima dari Rapat : -----

- a. Pemegang saham yang seluruhnya memiliki 3.021.143.078 (tiga miliar dua ---
puluh satu juta seratus empat puluh tiga ribu tujuh puluh delapan) saham -----
memberikan suara Tidak Setuju atau merupakan 3,503% (tiga koma lima nol -
tiga persen) dari seluruh suara yang dikeluarkan dalam Rapat; -----
- b. Pemegang saham yang seluruhnya memiliki 54.311.093 (lima puluh empat ---
juta tiga ratus sebelas ribu sembilan puluh tiga) saham memberikan suara -----
Abstain atau merupakan 0,063% (nol koma nol enam tiga persen) dari seluruh
suara yang dikeluarkan dalam Rapat; -----
- c. Pemegang saham yang seluruhnya memiliki 83.178.530.193 (delapan puluh ---
tiga miliar seratus tujuh puluh delapan juta lima ratus tiga puluh ribu seratus --
sembilan puluh tiga) saham memberikan suara Setuju atau merupakan -----
96,434% (sembilan puluh enam koma empat tiga empat persen) dari seluruh -
suara yang dikeluarkan dalam Rapat;-----

-Berdasarkan hasil perhitungan suara tersebut, maka Ketua Rapat menyimpulkan -
bahwa dalam Mata Acara Kelima dari Rapat: -----

“Rapat dengan suara terbanyak 83.232.841.286 (delapan puluh tiga ----- miliar dua ratus tiga puluh dua juta delapan ratus empat puluh satu ribu dua ratus delapan puluh enam) atau merupakan 96,497% (sembilan ----- puluh enam koma empat sembilan tujuh persen) dari seluruh jumlah ----- suara yang dikeluarkan dalam Rapat memutuskan menyetujui: -----

1. Menunjuk Kantor Akuntan Publik PURWANTONO, SUNGKORO & SURJA (*a member firm of Ernst & Young Global Limited*) untuk ----- melaksanakan *Integrated Audit* yang mencakup audit Laporan ----- Keuangan Konsolidasian Perseroan termasuk Audit Pengendalian ----- Internal atas Pelaporan Keuangan untuk Tahun Buku 2018 (dua ribu delapan belas) dan audit Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan untuk Tahun Buku 2018 (dua ribu delapan belas). -
2. Melimpahkan kewenangan dan kuasa kepada Dewan Komisaris ----- untuk:-----
 - a. menunjuk Kantor Akuntan Publik pengganti dan menetapkan ----- kondisi dan persyaratan penunjukannya jika Kantor Akuntan ----- Publik yang telah ditunjuk tersebut tidak dapat melaksanakan ----- atau melanjutkan tugasnya karena sebab apapun, termasuk alasan hukum dan peraturan perundang – undangan di bidang pasar ----- modal atau tidak tercapai kata sepakat mengenai besaran jasa ----- audit. -----
 - b. menetapkan besaran imbalan jasa audit dan persyaratan ----- penunjukan lainnya yang wajar bagi Kantor Akuntan Publik ----- tersebut.”-----

-Sebelum memasuki Mata Acara Keenam dari Rapat, Ketua Rapat melakukan ----- *skorsing* Rapat pada pukul 16.30 WIB (enam belas lewat tiga puluh menit Waktu Indonesia bagian Barat) untuk memberikan kesempatan kepada para pemegang --- saham dan hadirin lainnya untuk melaksanakan shalat Ashar.-----

-Setelah Rapat diskors, kemudian Ketua Rapat membuka kembali Rapat pada ----- pukul 17.00 WIB (tujuh belas Waktu Indonesia bagian Barat).-----

-Selanjutnya Ketua Rapat memberitahukan pula bahwa berhubung Mata Acara Keenam dan Ketujuh dari Rapat saling berkaitan satu sama lain, maka penjelasan dan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan untuk kedua Mata Acara tersebut akan disampaikan sekaligus, meskipun pengambilan keputusan untuk kedua Mata Acara tersebut akan dilakukan satu per satu secara berurutan. --

IV. Memasuki **Mata Acara Keenam dan Ketujuh** dari Rapat, yaitu: -----

6. Persetujuan atas Pengalihan Saham Hasil Pembelian Kembali melalui Penarikan Kembali dengan cara Pengurangan Modal.-----
7. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan.-----

-Selanjutnya Ketua Rapat mempersilakan kepada Direksi Perseroan yang dalam hal ini diwakili oleh tuan HARRY MOZARTA ZEN selaku Direktur Keuangan Perseroan yang menyampaikan penjelasan Mata Acara Keenam dari Rapat yang pada pokoknya sebagai berikut:-----

“Sehubungan dengan Mata Acara Keenam mengenai Persetujuan atas Pengalihan Saham Hasil Pembelian Kembali melalui Penarikan Kembali dengan cara Pengurangan Modal, ijinkan kami untuk menyampaikan materi pengalihan saham hasil pembelian kembali ini terkait dengan kepemilikan saham hasil pembelian kembali yang saat ini masih dimiliki oleh Perseroan yaitu sebanyak 1.737.779.800 (satu miliar tujuh ratus tiga puluh tujuh juta tujuh ratus tujuh puluh sembilan ribu delapan ratus) saham dengan nilai nominal Rp50 (lima puluh rupiah) per saham atau dengan jumlah nominal seluruhnya sebesar Rp86.888.990.000 (delapan puluh enam miliar delapan ratus delapan puluh delapan juta sembilan ratus sembilan puluh ribu rupiah). Untuk memenuhi ketentuan terkait batasan waktu pengalihan saham hasil pembelian kembali sesuai Pasal 37 ayat (4) UUP dan Pasal 15 dan Pasal 16 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 30/POJK.04/2017 tentang Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan Oleh Perusahaan Terbuka (untuk selanjutnya disebut “**POJK 30/2017**”), maka Perseroan harus melaksanakan pengalihan saham hasil Pembelian Kembali paling lambat tanggal 19-11-2018 (sembilan belas Nopember dua ribu delapan -----

belas). -----
Dari seluruh cara pengalihan saham hasil pembelian kembali yang diatur ----
dalam POJK 30/2017, Direksi mengusulkan cara pengalihan melalui -----
penarikan kembali dengan cara pengurangan modal, dengan pertimbangan- --
sebagai berikut : -----

1. Menghindari potensi tekanan harga saham bila dilakukan penjualan saham
hasil pembelian kembali dalam kondisi pasar yang relatif kurang kondusif
seperti saat ini. -----
2. Dengan tidak mengalihkan saham hasil pembelian kembali melalui opsi ---
penjualan, maka kebutuhan dana dipenuhi melalui instrumen utang yang --
biaya modalnya lebih rendah dibandingkan dengan biaya modal -----
ekuitas/saham, sehingga akan terjadi optimalisasi struktur dan biaya -----
modal. -----
3. Mempertahankan persentase kepemilikan seluruh pemegang saham. -----
4. Jumlah saham beredar tidak akan bertambah sehingga tidak mempengaruhi
laba per saham (Earning Per Share/EPS), Return On Equity (“ROE”), dan
dividen per saham. -----

Penarikan Saham Hasil Pembelian kembali berdampak pada penurunan -----
jumlah modal ditempatkan dan disetor, serta untuk menjaga persentase modal
disetor terhadap modal dasar sebesar minimal 25% (dua puluh lima persen) --
sesuai ketentuan Pasal 33 ayat 1 UUPA maka diperlukan juga penyesuaian ---
modal dasar. Perubahan modal ditempatkan dan disetor serta perubahan -----
modal dasar Perseroan tidak menyebabkan adanya penurunan ekuitas -----
Perseroan, dan tidak menurunkan kemampuan Perseroan untuk memenuhi ---
kewajiban kepada kreditur. Penarikan kembali atas 1.737.779.800 (satu miliar
tujuh ratus tiga puluh tujuh juta tujuh ratus tujuh puluh sembilan ribu delapan
ratus) saham hasil pembelian kembali memerlukan perubahan permodalan ---
sebagaimana tercatat dalam Anggaran Dasar Perseroan, yaitu modal -----
ditempatkan dan disetor berubah dari semula sebesar Rp5.039.999.820.000 --
(lima triliun tiga puluh sembilan miliar sembilan ratus sembilan puluh -----

sembilan juta delapan ratus dua puluh ribu rupiah) menjadi sebesar -----
Rp4.953.110.830.000 (empat triliun sembilan ratus lima puluh tiga miliar ----
seratus sepuluh juta delapan ratus tiga puluh ribu rupiah), dan penyesuaian ---
modal dasar dari semula Rp20.000.000.000.000 (dua puluh triliun rupiah) ----
menjadi Rp19.500.000.000.000 (sembilan belas triliun lima ratus miliar -----
rupiah). -----

Selanjutnya penyesuaian Anggaran Dasar sehubungan dengan adanya -----
perubahan modal sebagai akibat penarikan saham hasil pembelian kembali ---
menjadi bagian dari Mata Acara Ketujuh tentang Perubahan Anggaran -----
Dasar.”-----

-Selanjutnya Ketua Rapat mempersilakan kepada Direksi Perseroan yang dalam --
hal ini diwakili oleh tuan HARDY ROSADI HARMAN selaku Direktur *Human --*
Capital Management Perseroan yang menyampaikan penjelasan Mata Acara -----
Ketujuh dari Rapat yang pada pokoknya sebagai berikut:-----

“Sehubungan dengan Mata Acara Ketujuh mengenai Perubahan Anggaran ---
Dasar Perseroan, ijinkan kami untuk menyampaikan latar belakang usulan ---
perubahan Anggaran Dasar Perseroan. Adapun yang menjadi latar belakang -
perubahan Anggaran Dasar Perseroan sebagai berikut: -----
Pertama, kebutuhan Perseroan untuk mengubah ketentuan terkait modal -----
ditempatkan dan disetor, serta modal dasar sehubungan dengan adanya -----
pengalihan saham hasil pembelian kembali melalui penarikan kembali dengan
cara pengurangan modal. -----

Kedua, untuk meningkatkan kepastian hukum terkait tindakan Direksi -----
tertentu yang membutuhkan persetujuan Dewan Komisaris, dengan -----
memperjelas pengertian dari tindakan pengambilalihan yang dilakukan oleh --
Perseroan, termasuk di dalamnya melakukan penyertaan modal melalui anak -
perusahaan. -----

Ketiga, kebutuhan Perseroan untuk meningkatkan fleksibilitas dan -----
kemandirian Dewan Komisaris dalam memberikan persetujuan atas tindakan
Direksi yang melebihi batasan nilai tertentu. -----

Berdasarkan latar belakang sebagaimana dimaksud di atas, maka PT Telkom - Indonesia (Persero) Tbk dengan ini menyampaikan usulan perubahan ----- Anggaran Dasar Perseroan. Bagi Perseroan, perubahan Anggaran Dasar ini --- diharapkan dapat berdampak positif pada peningkatan kinerja, tata kelola, dan kepatuhan Perseroan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan prinsip GCG. -----

Adapun yang menjadi pokok perubahan anggaran dasar adalah sebagai ----- berikut: -----

-Pertama, perubahan terhadap ketentuan Pasal 4 Anggaran Dasar terkait ----- modal ditempatkan dan disetor, serta modal dasar Perseroan sehubungan ----- dengan adanya pengalihan saham hasil pembelian kembali melalui penarikan kembali dengan cara pengurangan modal, dengan perubahan sebagai berikut:

- Modal ditempatkan dan disetor semula sebesar Rp5.039.999.820.000,- ---- (lima triliun tiga puluh sembilan miliar sembilan ratus sembilan puluh ---- sembilan juta delapan ratus dua puluh ribu rupiah) menjadi sebesar ----- Rp4.953.110.830.000,- (empat triliun sembilan ratus lima puluh tiga miliar seratus sepuluh juta delapan ratus tiga puluh ribu rupiah); serta -----
- Modal dasar Perseroan semula sebesar Rp20.000.000.000.000,- (dua puluh triliun rupiah) menjadi sebesar Rp19.500.000.000.000,- (sembilan belas --- triliun lima ratus miliar rupiah). -----

-Kedua, perubahan tata letak Pasal 12 ayat 7 butir i (satu) huruf h menjadi ---- tergabung pada ketentuan Pasal 12 ayat 7 butir i (satu) huruf e terkait ----- penyertaan modal dan melepaskan penyertaan modal, dengan menguraikan --- pengertian dari “penyertaan modal atau melepaskan penyertaan modal” ----- termasuk di dalamnya perubahan struktur permodalan. -----

-Ketiga, perubahan redaksional Pasal 12 ayat 7 butir i (satu) huruf h (semula - huruf i) dengan memperjelas tindakan pengambilalihan yang dilakukan oleh - Perseroan, termasuk di dalamnya penyertaan modal pada perusahaan lain ---- melalui anak perusahaan. -----

-Keempat, perubahan kewenangan persetujuan tindakan Direksi di luar -----

Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) sebelumnya memerlukan -----
persetujuan Dewan Komisaris & Pemegang Saham Seri A Dwiwarna, -----
menjadi kewenangan Dewan Komisaris. -----

-Kelima, perubahan *threshold* pembagian kewenangan persetujuan antara ----
Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Seri A Dwiwarna terhadap -----
perbuatan Direksi tertentu melalui penambahan kalimat “dengan batasan ----
dan/atau kriteria tertentu” pada Pasal 12 ayat 7 butir ii (dua) usulan perubahan
Anggaran Dasar Perseroan, sehingga mengubah level persetujuan perbuatan -
Direksi tertentu yang sebelumnya 3 level menjadi 4 level yaitu: persetujuan di
Direksi, persetujuan di Dewan Komisaris, persetujuan di Dewan Komisaris --
dengan Pemegang Saham Seri A Dwiwarna atau persetujuan RUPS. -----
Selanjutnya kami sampaikan bahwa matriks perubahan ketentuan Anggaran --
Dasar Perseroan secara lengkap yang membandingkan antara Anggaran Dasar
Perseroan lama dengan usul perubahan Anggaran Dasar Perseroan telah kami
sampaikan kepada pemegang saham di dalam RUPS.” -----

-Setelah mendengarkan seluruh penjelasan Mata Acara Keenam dan Mata Acara -
Ketujuh, maka Ketua Rapat mengajukan usul keputusan untuk Mata Acara -----
Keenam dan Mata Acara Ketujuh dari Rapat sebagai berikut: -----

Mata Acara Keenam:-----

Menyetujui pengalihan saham hasil pembelian kembali melalui penarikan ----
kembali sejumlah 1.737.779.800 (satu miliar tujuh ratus tiga puluh tujuh juta
tujuh ratus tujuh puluh sembilan ribu delapan ratus) saham yang merupakan -
seluruh saham yang telah dibeli kembali oleh Perseroan, dengan cara -----
pengurangan modal ditempatkan dan disetor dari semula sebesar -----
Rp5.039.999.820.000 (lima triliun tiga puluh sembilan miliar sembilan ratus -
sembilan puluh sembilan juta delapan ratus dua puluh ribu rupiah) menjadi ---
sebesar Rp4.953.110.830.000 (empat triliun sembilan ratus lima puluh tiga ---
miliar seratus sepuluh juta delapan ratus tiga puluh ribu rupiah). Dengan -----
demikian guna memenuhi ketentuan Pasal 33 UUPT, maka menyetujui -----
pengurangan modal dasar Perseroan dari semula sebesar -----

Rp20.000.000.000.000 (dua puluh triliun rupiah) menjadi sebesar -----

Rp19.500.000.000.000 (sembilan belas triliun lima ratus miliar rupiah).-----

Mata Acara Ketujuh:-----

1. Menyetujui perubahan Pasal 4 ayat (1), (2), dan (3) Anggaran Dasar -----
Perseroan tentang Modal Ditempatkan dan Disetor, serta Modal Dasar -----
Perseroan.-----
2. Menyetujui perubahan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan lainnya.-----
3. Menyetujui untuk menyusun kembali seluruh ketentuan dalam Anggaran --
Dasar sehubungan dengan perubahan sebagaimana dimaksud pada butir 1 -
(satu) dan butir 2 (dua) keputusan tersebut di atas.-----
4. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi dengan hak substitusi --
untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan -----
keputusan mata acara Rapat ini, termasuk menyusun dan menyatakan -----
kembali seluruh Anggaran Dasar dalam suatu Akta Notaris dan -----
menyampaikan kepada Instansi yang berwenang untuk mendapatkan -----
persetujuan dan/ atau tanda penerimaan pemberitahuan perubahan -----
Anggaran Dasar, melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan ----
berguna untuk keperluan tersebut dengan tidak ada satu pun yang -----
dikecualikan, termasuk untuk mengadakan penambahan dan/ atau -----
perubahan dalam perubahan Anggaran Dasar tersebut jika hal tersebut ----
dipersyaratkan oleh instansi yang berwenang.-----
5. Menyetujui, dalam hal pengurangan modal ditempatkan dan disetor -----
Perseroan tidak mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan ---
Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, maka keputusan Acara Keenam --
terkait dengan persetujuan atas pengalihan saham hasil pembelian kembali --
melalui penarikan kembali dengan cara pengurangan modal menjadi batal
dengan sendirinya tanpa diperlukan persetujuan RUPS dan karenanya ----
Pasal 4 ayat (1) Anggaran Dasar Perseroan tidak mengalami perubahan, ---
sehingga Modal Dasar Perseroan tetap seperti semula.-----

-Selanjutnya Ketua Rapat memberikan kesempatan kepada para pemegang saham

untuk mengajukan pertanyaan, tanggapan atau usul sehubungan dengan Mata Acara Keenam dan Mata Acara Ketujuh tersebut dilanjutkan dengan pemungutan suara untuk Mata Acara Keenam dan Mata Acara Ketujuh tersebut. -----

-Oleh karena tidak ada pemegang saham yang mengajukan pertanyaan atau berkeñaan dengan Mata Acara Keenam dan Mata Acara Ketujuh dari Rapat, selanjutnya dilakukan pengambilan keputusan untuk Mata Acara Keenam dan Mata Acara Ketujuh dari Rapat. -----

-Memasuki acara pengambilan keputusan Mata Acara Keenam dari Rapat, Ketua Rapat menanyakan apakah usul yang diajukan dalam Mata Acara Keenam dari Rapat, atas dasar musyawarah untuk mufakat dapat disetujui secara aklamasi oleh seluruh pemegang saham Perseroan. -----

-Untuk memastikan apakah usul yang diajukan dalam Mata Acara Keenam dari Rapat atas dasar musyawarah untuk mufakat dapat disetujui secara aklamasi oleh seluruh pemegang saham Perseroan, Ketua Rapat menanyakan apakah ada pemegang saham Perseroan yang menyatakan tidak setuju dan/atau memberikan suara abstain sehubungan dengan usul yang diajukan dalam Mata Acara Keenam dari Rapat. -----

-Oleh karena terdapat pemegang saham Perseroan yang menyatakan tidak setuju dan memberikan suara abstain atas usul keputusan Mata Acara Keenam dari Rapat tersebut, maka Ketua Rapat meminta kepada saya, Notaris untuk melakukan perhitungan suara dan setelah dilakukan perhitungan suara, ternyata diperoleh hasil perhitungan suara sebagai berikut: -----

Dalam Mata Acara Keenam dari Rapat : -----

a. Pemegang saham yang seluruhnya memiliki 17.987.363.526 (tujuh belas miliar sembilan ratus delapan puluh tujuh juta tiga ratus enam puluh tiga ribu lima ratus dua puluh enam) saham memberikan suara Tidak Setuju atau merupakan 20,854% (dua puluh koma delapan lima empat persen) dari seluruh suara yang dikeluarkan dalam Rapat; -----

b. Pemegang saham yang seluruhnya memiliki 137.638.686 (seratus tiga puluh tujuh juta enam ratus tiga puluh delapan ribu enam ratus delapan puluh enam)

saham memberikan suara Abstain atau merupakan 0,160% (nol koma satu ----- enam nol persen) dari seluruh suara yang dikeluarkan dalam Rapat; -----

- c. Pemegang saham yang seluruhnya memiliki 68.128.982.152 (enam puluh ----- delapan miliar seratus dua puluh delapan juta sembilan ratus delapan puluh ---- dua ribu seratus lima puluh dua) saham memberikan suara Setuju atau ----- merupakan 78,986% (tujuh puluh delapan koma sembilan delapan enam ----- persen) dari seluruh suara yang dikeluarkan dalam Rapat;-----

-Berdasarkan hasil perhitungan suara tersebut, maka Ketua Rapat menyimpulkan -
bahwa dalam Mata Acara Keenam dari Rapat: -----

**“Rapat dengan suara terbanyak 68.266.620.838 (enam puluh delapan ---- miliar dua ratus enam puluh enam juta enam ratus dua puluh ribu ----- delapan ratus tiga puluh delapan) termasuk Pemegang Saham Seri A ---- Dwiwarna atau merupakan 79,146% (tujuh puluh sembilan koma satu --- empat enam persen) dari seluruh jumlah suara yang dikeluarkan dalam -
Rapat memutuskan: -----**

**Menyetujui pengalihan saham hasil pembelian kembali melalui -----
penarikan kembali sejumlah 1.737.779.800 (satu miliar tujuh ratus ---
tiga puluh tujuh juta tujuh ratus tujuh puluh sembilan ribu delapan --
ratus) saham yang merupakan seluruh saham yang telah dibeli -----
kembali oleh Perseroan, dengan cara pengurangan modal -----
ditempatkan dan disetor dari semula sebesar Rp5.039.999.820.000 ----
(lima triliun tiga puluh sembilan miliar sembilan ratus sembilan -----
puluh sembilan juta delapan ratus dua puluh ribu rupiah) menjadi ---
sebesar Rp4.953.110.830.000 (empat triliun sembilan ratus lima puluh
tiga miliar seratus sepuluh juta delapan ratus tiga puluh ribu rupiah).
Dengan demikian guna memenuhi ketentuan Pasal 33 UUPT, maka ---
menyetujui pengurangan modal dasar Perseroan dari semula sebesar
Rp20.000.000.000.000 (dua puluh triliun rupiah) menjadi sebesar -----
Rp19.500.000.000.000 (sembilan belas triliun lima ratus miliar -----
rupiah).”-----**

-Memasuki acara pengambilan keputusan Mata Acara Ketujuh dari Rapat, Ketua Rapat menanyakan apakah usul yang diajukan dalam Mata Acara Ketujuh dari ----
Rapat, atas dasar musyawarah untuk mufakat dapat disetujui secara aklamasi oleh
seluruh pemegang saham Perseroan. -----

-Untuk memastikan apakah usul yang diajukan dalam Mata Acara Ketujuh dari ---
Rapat atas dasar musyawarah untuk mufakat dapat disetujui secara aklamasi oleh
seluruh pemegang saham Perseroan, Ketua Rapat menanyakan apakah ada -----
pemegang saham Perseroan yang menyatakan tidak setuju dan/atau memberikan -
suara abstain sehubungan dengan usul yang diajukan dalam Mata Acara Ketujuh
dari Rapat. -----

-Oleh karena terdapat pemegang saham Perseroan yang menyatakan tidak setuju -
dan memberikan suara abstain atas usul keputusan Mata Acara Ketujuh dari Rapat
tersebut, maka Ketua Rapat meminta kepada saya, Notaris untuk melakukan -----
perhitungan suara dan setelah dilakukan perhitungan suara, ternyata diperoleh ----
hasil perhitungan suara sebagai berikut: -----

Dalam Mata Acara Ketujuh dari Rapat : -----

- a. Pemegang saham yang seluruhnya memiliki 23.511.898.590 (dua puluh tiga --
miliar lima ratus sebelas juta delapan ratus sembilan puluh delapan ribu lima --
ratus sembilan puluh) saham memberikan suara Tidak Setuju atau merupakan -
27,259% (dua puluh tujuh koma dua lima sembilan persen) dari seluruh suara -
yang dikeluarkan dalam Rapat; -----
- b. Pemegang saham yang seluruhnya memiliki 693.708.403 (enam ratus -----
sembilan puluh tiga juta tujuh ratus delapan ribu empat ratus tiga) saham -----
memberikan suara Abstain atau merupakan 0,804% (nol koma delapan nol ----
empat persen) dari seluruh suara yang dikeluarkan dalam Rapat; -----
- c. Pemegang saham yang seluruhnya memiliki 62.048.286.371 (enam puluh dua
miliar empat puluh delapan juta dua ratus delapan puluh enam ribu tiga ratus --
tujuh puluh satu) saham memberikan suara Setuju atau merupakan 71,937% --
(tujuh puluh satu koma sembilan tiga tujuh persen) dari seluruh suara yang ----
dikeluarkan dalam Rapat;-----

-Berdasarkan hasil perhitungan suara tersebut, maka Ketua Rapat menyimpulkan -
bahwa dalam Mata Acara Ketujuh dari Rapat: -----

**“Rapat dengan suara terbanyak 62.741.994.774 (enam puluh dua miliar --
tujuh ratus empat puluh satu juta sembilan ratus sembilan puluh empat -
ribu tujuh ratus tujuh puluh empat) termasuk Pemegang Saham Seri A --
Dwiwarna atau merupakan 72,741% (tujuh puluh dua koma tujuh empat
satu persen) dari seluruh jumlah suara yang dikeluarkan dalam Rapat ---
memutuskan: -----**

- 1. Menyetujui Perubahan Pasal 4 ayat (1), (2), dan (3) Anggaran Dasar -
Perseroan tentang Modal Ditempatkan dan Disetor, serta Modal -----
Dasar Perseroan.-----**
- 2. Menyetujui perubahan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan -----
lainnya.-----**
- 3. Menyetujui untuk menyusun kembali seluruh ketentuan dalam -----
Anggaran Dasar sehubungan dengan perubahan sebagaimana -----
dimaksud pada butir 1 (satu) dan butir 2 (dua) keputusan tersebut di
atas.-----**
- 4. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi dengan hak -----
substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan -----
berkaitan dengan keputusan mata acara Rapat ini, termasuk -----
menyusun dan menyatakan kembali seluruh Anggaran Dasar dalam --
suatu Akta Notaris dan menyampaikan kepada Instansi yang -----
berwenang untuk mendapatkan persetujuan dan/ atau tanda -----
penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar, melakukan -
segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk keperluan ---
tersebut dengan tidak ada satu pun yang dikecualikan, termasuk -----
untuk mengadakan penambahan dan/ atau perubahan dalam -----
perubahan Anggaran Dasar tersebut jika hal tersebut dipersyaratkan
oleh instansi yang berwenang.-----**
- 5. Menyetujui, dalam hal pengurangan modal ditempatkan dan disetor -**

Perseroan tidak mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, maka keputusan Acara - Keenam terkait dengan persetujuan atas pengalihan saham hasil ----- pembelian kembali melalui penarikan kembali dengan cara ----- pengurangan modal menjadi batal dengan sendirinya tanpa ----- diperlukan persetujuan RUPS dan karenanya Pasal 4 ayat (1) ----- Anggaran Dasar Perseroan tidak mengalami perubahan, sehingga --- Modal Dasar Perseroan tetap seperti semula.”-----

V. Memasuki Mata Acara Kedelapan dari Rapat. -----
“Penetapan Pemberlakuan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik -----
Negara Nomor Per-03/MBU/08/2017 dan Nomor Per-04/MBU/09/2017 -
tentang Pedoman Kerja Sama Badan Usaha Milik Negara.”-----

-Selanjutnya Ketua Rapat mempersilakan kepada Direksi Perseroan yang dalam --
hal ini diwakili oleh tuan HERDY ROSADI HARMAN selaku Direktur Perseroan
yang menyampaikan penjelasan Mata Acara Kedelapan dari Rapat yang pada ----
pokoknya sebagai berikut:-----

“Sehubungan dengan Mata Acara Kedelapan mengenai Penetapan -----
Pemberlakuan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor
PER-03/MBU/08/2017 dan Nomor PER-04/MBU/09/2017 tentang Pedoman
Kerja Sama Badan Usaha Milik Negara (untuk selanjutnya disebut sebagai ---
“Permen Pedoman Kerja Sama BUMN”), izinkan kami untuk -----
menyampaikan latar belakang perlunya dilakukan penetapan pemberlakuan --
Permen Pedoman Kerja Sama BUMN tersebut, yaitu sebagai berikut: -----

1. Sebagaimana dimaksud dalam konsideran Permen Pedoman Kerja Sama --
BUMN, optimalisasi nilai perusahaan dapat dilakukan oleh BUMN -----
melalui kerja sama saling menguntungkan dengan pihak lain sebagai -----
Mitra. Adapun Mitra yang dimaksud dalam Permen Pedoman Kerja Sama
BUMN adalah BUMN, Anak Perusahaan BUMN, Perusahaan Terafiliasi -
BUMN dan/atau pihak lain. -----

2. Dalam rangka untuk menyesuaikan dengan dinamika yang berkembang ---

dan menciptakan iklim investasi di BUMN yang lebih kompetitif dan -----
produktif berdasarkan semangat korporasi, serta agar Kerja Sama -----
sebagaimana dimaksud dalam butir 1 di atas dapat memberikan hasil yang
optimal bagi perusahaan, maka diperlukan suatu Pedoman Kerja Sama ----
BUMN. -----

3. Sebagai bentuk ketaatan terhadap Pasal 10 Permen Pedoman Kerja Sama --
BUMN yang pada pokoknya menyatakan “Persero/Perseroan Terbatas ----
yang tidak semua sahamnya dimiliki oleh negara, pemberlakuan Peraturan
Menteri ini dapat dilakukan melalui pengukuhan dalam RUPS -----
Persero/Perseroan Terbatas yang bersangkutan. -----

Berdasarkan uraian di atas, Telkom sebagai BUMN yang berbentuk Persero --
Terbuka (*go public*) dan BUMN Terbuka lainnya, perlu melakukan Penetapan
Pemberlakuan Permen Pedoman Kerja Sama BUMN dalam RUPS. -----
Selanjutnya kami sampaikan pokok-pokok utama atas Permen Pedoman -----
Kerja Sama BUMN, yaitu sebagai berikut: -----

1. Prinsip-prinsip yang harus diperhatikan dalam pelaksanaan Kerja sama ----
sebagai berikut: -----
- a. Kerja sama dilakukan dengan asas transparansi, kemandirian, -----
akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemanfaatan dan kewajaran serta --
sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan; -----
 - b. Kerja sama dilakukan untuk jangka waktu tertentu yang dicantumkan --
dalam perjanjian, kecuali untuk kerja sama dalam pendirian perusahaan
patungan; -----
 - c. Kerja sama mengutamakan sinergi antar BUMN, antar anak perusahaan
BUMN, dan/atau antar perusahaan terafiliasi BUMN dan peningkatan --
peran serta usaha nasional melalui penunjukan langsung, atau -----
Kerjasama langsung dengan membandingkan paling sedikit 2 (dua) ----
BUMN, anak perusahaan BUMN dan/atau perusahaan terafiliasi -----
BUMN; -----
 - d. Selain organ Persero dilarang ikut campur dalam proses dan -----

pengambilan keputusan mengenai kerja sama; -----

e. Direksi bertanggung jawab atas pelaksanaan kerja sama untuk -----
kepentingan perusahaan serta menjamin bebas dari tekanan, paksaan ---
dan campur tangan pihak lain. -----

2. Kerja sama dilakukan berdasarkan pada kemanfaatan yang paling optimal
bagi BUMN, yang dalam pelaksanaannya disesuaikan dengan karakteristik
dan/ atau dinamika industri, sektoral, dan/atau kebutuhan masing-masing -
BUMN. -----

3. Kerja sama dimana BUMN sebagai pihak yang mencari Mitra dilakukan --
berdasarkan SOP yang ditetapkan oleh Direksi. Pemegang saham, kuasa --
pemegang saham dan hadirin sekalian yang kami hormati.” -----

-Setelah mendengarkan seluruh penjelasan Mata Acara Kedelapan, maka Ketua --
Rapat mengajukan usul keputusan untuk Mata Acara Kedelapan dari Rapat -----
sebagai berikut: -----

Menyetujui ratifikasi Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor
PER-03/MBU/08/2017 tentang Pedoman Kerja Sama Badan Usaha Milik ----
Negara dan Nomor PER-04/MBU/09/2017 tentang Perubahan atas Peraturan
Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-03/MBU/08/2017 tentang --
Pedoman Kerja Sama Badan Usaha Milik Negara, termasuk perubahannya- --
perubahannya. -----

-Selanjutnya Ketua Rapat memberikan kesempatan kepada para pemegang saham
untuk mengajukan pertanyaan, tanggapan atau usul sehubungan dengan Mata ----
Acara Kedelapan tersebut dilanjutkan dengan pemungutan suara untuk Mata ----
Acara Kedelapan tersebut. -----

-Oleh karena tidak ada pemegang saham yang mengajukan pertanyaan atau -----
berkenaan dengan Mata Acara Kedelapan dari Rapat, selanjutnya dilakukan -----
pengambilan keputusan untuk Mata Acara Kedelapan dari Rapat. -----

-Memasuki acara pengambilan keputusan Mata Acara Kedelapan dari Rapat, ----
Ketua Rapat menanyakan apakah usul yang diajukan dalam Mata Acara -----
Kedelapan dari Rapat, atas dasar musyawarah untuk mufakat dapat disetujui -----

secara aklamasi oleh seluruh pemegang saham Perseroan. -----

-Untuk memastikan apakah usul yang diajukan dalam Mata Acara Kedelapan dari Rapat atas dasar musyawarah untuk mufakat dapat disetujui secara aklamasi oleh seluruh pemegang saham Perseroan, Ketua Rapat menanyakan apakah ada ----- pemegang saham Perseroan yang menyatakan tidak setuju dan/atau memberikan - suara abstain sehubungan dengan usul yang diajukan dalam Mata Acara ----- Kedelapan dari Rapat. -----

-Oleh karena terdapat pemegang saham Perseroan yang menyatakan tidak setuju - dan memberikan suara abstain atas usul keputusan Mata Acara Kedelapan dari --- Rapat tersebut, maka Ketua Rapat meminta kepada saya, Notaris untuk ----- melakukan perhitungan suara dan setelah dilakukan perhitungan suara, ternyata --- diperoleh hasil perhitungan suara sebagai berikut: -----

Dalam Mata Acara Kedelapan dari Rapat : -----

- a. Pemegang saham yang seluruhnya memiliki 27.493.700 (dua puluh tujuh juta - empat ratus sembilan puluh tiga ribu tujuh ratus) saham memberikan suara --- Tidak Setuju atau merupakan 0,032% (nol koma nol tiga dua persen) dari ----- seluruh suara yang dikeluarkan dalam Rapat; -----
- b. Pemegang saham yang seluruhnya memiliki 45.520.893 (empat puluh lima ---- juta lima ratus dua puluh ribu delapan ratus sembilan puluh tiga) saham ----- memberikan suara Abstain atau merupakan 0,053% (nol koma nol lima tiga --- persen) dari seluruh suara yang dikeluarkan dalam Rapat; -----
- c. Pemegang saham yang seluruhnya memiliki 86.180.969.771 (delapan puluh --- enam miliar seratus delapan puluh juta sembilan ratus enam puluh sembilan --- ribu tujuh ratus tujuh puluh satu) saham memberikan suara Setuju atau ----- merupakan 99,915% (sembilan puluh sembilan koma sembilan satu lima ----- persen) dari seluruh suara yang dikeluarkan dalam Rapat;-----

-Berdasarkan hasil perhitungan suara tersebut, maka Ketua Rapat menyimpulkan - bahwa dalam Mata Acara Kedelapan dari Rapat: -----

“Rapat dengan suara terbanyak 86.226.490.664 (delapan puluh enam ---- miliar dua ratus dua puluh enam juta empat ratus sembilan puluh ribu ---

enam ratus enam puluh empat) atau merupakan 99,968% (sembilan -----
puluh sembilan koma sembilan enam delapan persen) dari jumlah seluruh
suara yang dikeluarkan dalam Rapat memutuskan menyetujui:-----

Menyetujui ratifikasi Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara -
Nomor PER-03/MBU/08/2017 tentang Pedoman Kerja Sama Badan --
Usaha Milik Negara dan Nomor PER-04/MBU/09/2017 tentang -----
Perubahan atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara -----
Nomor PER-03/MBU/08/2017 tentang Pedoman Kerja Sama Badan --
Usaha Milik Negara, termasuk perubahannya perubahannya.” -----

VI. Memasuki Mata Acara Kesembilan dari Rapat, yaitu: -----

“Perubahan Susunan Pengurus Perseroan.”-----

-Ketua Rapat menyampaikan kepada Rapat susunan anggota Dewan Komisaris ---
dan Direksi Perseroan yang sedang menjabat sebagai berikut:-----

DEWAN KOMISARIS:-----

- Ibu HENDRI SAPARINI - Komisaris Utama;-----
- Bapak RINALDI FIRMANSYAH - Komisaris; -----
- Bapak HADIYANTO - Komisaris; -----
- Bapak DOLFIE OTHNIEL FREDRIC PALIT – Komisaris Independen; -----
- Bapak CAHYANA AHMADJAYADI– Komisaris Independen;-----
- Ibu PAMIJATI PAMELA JOHANNA WALUYO - Komisaris Independen--
- Bapak MARGIYONO DARSASUMARJA - Komisaris Independen;-----

DIREKSI:-----

- Bapak ALEX JANANGKIH SINAGA - Direktur Utama;-----
- Bapak HARRY MOZARTA ZEN – Direktur Keuangan;-----
- Bapak HERDY ROSADI HARMAN – Direktur *Human Capital* -----
Management;-----
- Bapak DAVID BANGUN – Direktur *Digital & Strategic Portfolio*;-----
- Bapak ZULHELFI ABIDIN – Direktur *Network & IT Solution*;-----
- Bapak ABDUS SOMAD ARIEF – Direktur *Wholesale & International* ----
Service;-----

• Bapak DIAN RACHMAWAN –Direktur *Enterprise & Business Service*.----

-Selanjutnya Ketua Rapat mempersilakan kepada wakil Pemegang Saham Seri A -
Dwiwarna untuk memberikan usul keputusan berkenaan dengan Acara -----
Perubahan Susunan Pengurus Perseroan.-----

-Selanjutnya tuan WIEN IRWANTO, Asisten Deputi Usaha Jasa Keuangan, Jasa -
Survei dan Konsultan II Kementerian BUMN Republik Indonesia selaku kuasa --
wakil Pemegang 1 (satu) saham seri A Dwiwarna dan 51.602.353.559 (lima puluh
satu miliar enam ratus dua juta tiga ratus lima puluh tiga ribu lima ratus lima -----
puluh sembilan) saham seri B dalam Perseroan, menyerahkan surat kepada Ketua
Rapat dan meminta kepada Ketua Rapat untuk dapat membacakannya. -----

-Kemudian atas persetujuan dari tuan WIEN IRWANTO tersebut, Ketua Rapat ---
membacakan isi surat kepada Rapat, yang pada pokoknya sebagai berikut: -----

“Kepada yang terhormat Pimpinan RUPS PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA
(Persero) Tbk di Tempat. -----

Surat dengan nomor SR-289/MBU/04/2018, tanggal 27-4-2018 (dua puluh -----
tujuh April dua ribu delapan belas) tentang Usulan Perubahan Pengurus -----
Perseroan. -----

Memperhatikan Anggaran Dasar Perseroan dengan ini kami selaku pemegang ---
saham Seri A Dwiwarna mengusulkan kepada Rapat sebagai berikut:-----

1. Mengukuhkan pemberhentian nama-nama tersebut dibawah ini:-----

1) Nyonya **DEVY WILDASARI SURADJI** (dalam Kartu Tanda Penduduk
tertulis DEVY WILDASARI ADJININGSIH), terhitung sejak -----
pengangkatan yang bersangkutan sebagai Direktur Pemasaran dan -----
Pelayanan PT ANGKASA PURA I (Persero) berdasarkan keputusan -----
Menteri BUMN Nomor SK-289/MBU/12/2017 tanggal 22-12-2017 (dua --
puluh dua Desember dua ribu tujuh belas);-----

2) Tuan **HADIYANTO** tersebut, sebagai Komisaris Perseroan, sehubungan -
dengan pengangkatan yang bersangkutan sebagai Komisaris PT BANK ---
BRI (Persero) Tbk;-----

3) Tuan **MAS’UD KHAMID**, sebagai Direktur *Consumer Service* Perseroan

terhitung sejak pengangkatan yang bersangkutan sebagai Direktur -----
Pemasaran Retail PT PERTAMINA (Persero) berdasarkan keputusan -----
Menteri BUMN Nomor SK-97/MBU/04/2018, tanggal 20-4-2018 (dua ----
puluh April dua ribu delapan belas);-----

dengan ucapan terimakasih atas sumbangan tenaga dan pikiran yang diberikan
selama menjabat sebagai Komisaris dan Direksi Perseroan.-----

2. Mengangkat nama-nama tersebut di bawah ini sebagai anggota Direksi dan --
anggota Dewan Komisaris Perseroan:-----

1) Nyonya **SITI CHOIRIANA** sebagai Direktur *Consumer Service*;-----

2) Tuan **EDWIN HIDAYAT ABDULLAH** (dalam Kartu Tanda Penduduk -
tertulis EDWIN HIDAYAT) sebagai Komisaris; dan-----

3) Tuan **ISA RACHMATARWATA** sebagai Komisaris;-----

-(yang ketiga identitas mereka akan diuraikan dibawah ini)-----

Masa jabatan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dimaksud sesuai
dengan ketentuan Anggaran Dasar, dengan memperhatikan peraturan -----
perundangan di bidang Pasar Modal dan tanpa mengurangi RUPS -----
memberhentikan sewaktu waktu.-----

3. Bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang diangkat sebagaimana -----
dimaksud pada angka 2 yang masih menjabat pada jabatan lain yang dilarang -
oleh peraturan perundang-undangan untuk dirangkap dengan jabatan Direksi -
dan Dewan Komisaris BUMN, maka yang bersangkutan harus mengundurkan
diri atau diberhentikan dari jabatannya tersebut. -----

4. Dengan adanya pemberhentian dan pengangkatan anggota Direksi dan -----
anggota Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud pada angka 1 dan angka 2,
maka susunan keanggotaan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris ---
Perseroan menjadi:-----

DIREKSI:-----

-Direktur Utama : Tuan **ALEX JANANGKIH SINAGA** -----
tersebut;-----

-Direktur Keuangan : Tuan **HARRY MOZARTA ZEN** tersebut; ---

- Direktur *Digital and Strategic Portfolio* : Tuan **DAVID BANGUN** tersebut;-----
- Direktur *Enterprise & Business Service* : Tuan **DIAN RACHMAWAN** tersebut;-----
- Direktur *Wholesale & International Service* : Tuan **ABDUS SOMAD ARIEF** tersebut;-----
- Direktur *Human Capital Management* : Tuan **HERDY ROSADI HARMAN** tersebut; -----
- Direktur *Network & Information Technology Solution* : Tuan **ZULHELFI ABIDIN** tersebut;-----
- Direktur *Consumer Service* : Nyonya **SITI CHOIRIANA**, lahir di Magetan,-----
pada tanggal 28-5-1970 (dua puluh delapan -- Mei seribu sembilan ratus tujuh puluh), Warga Negara Indonesia, swasta, bertempat tinggal di Jakarta, Jalan Tebet Barat Dalam VIII A ----- nomor 8, Rukun Tetangga 001, Rukun Warga 005, Kelurahan Tebet Barat, Kecamatan ----- Tebet, Jakarta Selatan, pemegang Kartu Tanda Penduduk nomor 3173076805700003;-----

DEWAN KOMISARIS:-----

- Komisaris Utama : Nyonya **HENDRI SAPARINI** tersebut;-----
- Komisaris Independen : Tuan **MARGIYONO DARSASUMARJA** tersebut;-----
- Komisaris Independen : Tuan **DOLFIE OTHNIEL FREDRIC PALIT** tersebut;-----
- Komisaris Independen : Nyonya **PAMIJATI PAMELA JOHANNA WALUYO** tersebut;-----
- Komisaris Independen : Tuan **CAHYANA AHMADJAYADI** -----

-Komisaris

tersebut; -----

: Tuan **EDWIN HIDAYAT ABDULLAH** ----
(dalam Kartu Tanda Penduduk tertulis -----
EDWIN HIDAYAT), lahir di Jakarta, pada ---
tanggal 28-4-1971 (dua puluh delapan Arpil --
seribu sembilan ratus tujuh puluh satu), Warga
Negara Indonesia, swasta, bertempat tinggal di
Jakarta, Jalan Widya Chandra XIII/1D, Rukun
Tetangga 007, Rukun Warga 001, Kelurahan -
Senayan, Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta
Selatan, pemegang Kartu Tanda Penduduk ----
nomor 3174072804710002; -----

-Komisaris

: Tuan **RINALDI FIRMANSYAH** tersebut; ---

-Komisaris

: Tuan **ISA RACHMATARWATA**, lahir di ---
Jombang, pada tanggal 30-12-1966 (tiga puluh
Desember seribu sembilan ratus enam puluh --
enam), Warga Negara Indonesia, Pegawai -----
Negeri Sipil, bertempat tinggal di Jakarta, -----
Pesanggrahan Permai III Blok F 38, Rukun ---
Tetangga 002, Rukun Warga 007, Kelurahan -
Petukangan Selatan, Kecamatan Pesanggrahan,
Jakarta Selatan, pemegang Kartu Tanda -----
Penduduk nomor 3174103012660003. -----

5. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak -
substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan -----
dengan keputusan Acara Rapat ini sesuai dengan peraturan perundang-----
undangan yang berlaku, termasuk untuk menyatakan dalam akta Notaris --
tersendiri dan memberitahukan susunan Dewan Komisaris dan Direksi ----
Perseroan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia.”-----

-Setelah membacakan Surat dari tuan WIEN IRWANTO tersebut, -----

Ketua Rapat mempersilakan petugas untuk membacakan *curriculum vitae* dari --
calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang akan diangkat tersebut. -----
-Setelah pembacaan *curriculum vitae* calon anggota Dewan Komisaris dan -----
Direksi Perseroan tersebut, selanjutnya Ketua Rapat mempersilahkan kepada -----
anggota Dewan Komisaris Perseroan yang dikukuhkan pemberhentiannya dalam -
Rapat untuk menyampaikan sambutan.-----
-Kemudian tuan HADIYANTO tersebut menyampaikan sambutan yang pada -----
pokoknya bahwa berkenaan dengan penggantian tersebut, beliau tidak keberatan. -
Senang bersinergi dengan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dan -----
mengucapkan terimakasih atas kepercayaan yang diberikan menjadi wakil dari ----
Pemerintah di Perseroan. Minta maaf jika ada yang tidak berkenaan selama -----
menjadi Komisaris dan yakin kinerja Perseroan ke depan akan lebih baik lagi.-----
-Selanjutnya Ketua Rapat memberikan kesempatan kepada para pemegang saham
untuk mengajukan pertanyaan, tanggapan atau usul sehubungan dengan Mata -----
Acara Kesembilan tersebut dilanjutkan dengan pemungutan suara untuk Mata ----
Acara Kesembilan tersebut. -----
-Oleh karena tidak ada pemegang saham yang mengajukan pertanyaan, tanggapan
atau usul sehubungan dengan Mata Acara Kesembilan dari Rapat, Ketua Rapat ---
mengajukan usul keputusan untuk Mata Acara Kesembilan agar Rapat dapat -----
menyetujui usul keputusan sesuai dengan surat Pemegang Saham Seri A -----
Dwiwarna yang telah dibacakan Ketua Rapat dan dilanjutkan dengan acara -----
pengambilan keputusan Mata Acara Kesembilan dari Rapat. -----
-Memasuki acara pengambilan keputusan Mata Acara Kesembilan dari Rapat, ----
Ketua Rapat menanyakan apakah usul yang diajukan dalam Mata Acara ----- -
Kesembilan dari Rapat, atas dasar musyawarah untuk mufakat dapat disetujui ----
secara aklamasi oleh seluruh pemegang saham Perseroan. -----
-Untuk memastikan apakah usul yang diajukan dalam Mata Acara Kesembilan ----
dari Rapat atas dasar musyawarah untuk mufakat dapat disetujui secara aklamasi -
oleh seluruh pemegang saham Perseroan, Ketua Rapat menanyakan apakah ada ---
pemegang saham Perseroan yang menyatakan tidak setuju dan/atau memberikan -

suara abstain sehubungan dengan usul yang diajukan dalam Mata Acara -----
Kesembilan dari Rapat. -----

-Oleh karena terdapat pemegang saham Perseroan yang menyatakan tidak setuju -
dan memberikan suara abstain atas usul keputusan Mata Acara Kesembilan dari --
Rapat tersebut, maka Ketua Rapat meminta kepada saya, Notaris untuk -----
melakukan perhitungan suara dan setelah dilakukan perhitungan suara, ternyata ---
diperoleh hasil perhitungan suara sebagai berikut: -----

Dalam Mata Acara Kesembilan dari Rapat : -----

- a. Pemegang saham yang seluruhnya memiliki 25.877.046.218 (dua puluh lima --
miliar delapan ratus tujuh puluh tujuh juta empat puluh enam ribu dua ratus ---
delapan belas) saham memberikan suara Tidak Setuju atau merupakan -----
30,000% (tiga puluh koma nol nol nol persen) dari seluruh suara yang -----
dikeluarkan dalam Rapat; -----
- b. Pemegang saham yang seluruhnya memiliki 2.928.328.003 (dua miliar -----
sembilan ratus dua puluh delapan juta tiga ratus dua puluh delapan ribu tiga) --
saham memberikan suara Abstain atau merupakan 3,395% (tiga koma tiga ---
sembilan lima persen) dari seluruh suara yang dikeluarkan dalam Rapat; -----
- c. Pemegang saham yang seluruhnya memiliki 57.448.610.143 (lima puluh tujuh
miliar empat ratus empat puluh delapan juta enam ratus sepuluh ribu seratus --
empat puluh tiga) saham memberikan suara Setuju atau merupakan -----
66,604% (enam puluh enam koma enam nol empat persen) dari seluruh suara -
yang dikeluarkan dalam Rapat; -----

-Berdasarkan hasil perhitungan suara tersebut, maka Ketua Rapat menyimpulkan -
bahwa dalam Mata Acara Kedelapan dari Rapat: -----

**“Rapat dengan suara terbanyak 60.376.938.146 (enam puluh miliar tiga ----
ratus tujuh puluh enam juta sembilan ratus tiga puluh delapan ribu seratus -
empat puluh enam) termasuk Pemegang Saham Seri A Dwiwarna atau -----
merupakan 69,999% (enam puluh sembilan koma sembilan sembilan -----
sembilan persen) dari seluruh jumlah suara yang dikeluarkan dalam Rapat -
memutuskan menyetujui: -----**

1. Mengukuhkan pemberhentian nama-nama tersebut dibawah ini:-----

1) Nyonya **DEVY WILDASARI SURADJI** (dalam Kartu Tanda Penduduk tertulis DEVY WILDASARI ADJININGSIH), lahir di Jakarta, pada ----- tanggal 9-4-1970 (sembilan April seribu sembilan ratus tujuh puluh), ----- Warga Negara Indonesia, swasta, bertempat tinggal di Jakarta, Cipinang -- Baru II nomor 5, Rukun Tetangga 010, Rukun Warga 002, Kelurahan ---- Cipinang, Kecamatan Pulo Gadung, Jakarta Timur, pemegang Kartu ----- Tanda Penduduk nomor 3175024904700007, terhitung sejak ----- pengangkatan yang bersangkutan sebagai Direktur Pemasaran dan ----- Pelayanan PT ANGKASA PURA I (Persero) berdasarkan keputusan ----- Menteri BUMN Nomor SK-289/MBU/12/2017 tanggal 22-12-2017 (dua -- puluh dua Desember dua ribu tujuh belas);-----

2) Tuan **HADIYANTO** tersebut, sebagai Komisaris Perseroan, sehubungan - dengan pengangkatan yang bersangkutan sebagai Komisaris PT BANK --- BRI (Persero) Tbk, yang mulai berlaku efektif di Perseroan sejak ----- tanggal 27-4-2018 (dua puluh tujuh April dua ribu delapan belas);-----

3) Tuan **MAS'UD KHAMID**, lahir di Gresik, pada tanggal 12-12-1964 (dua belas Desember seribu sembilan ratus enam puluh empat), Warga Negara - Indonesia, swasta, bertempat tinggal di Surabaya, Sambas 4, Rukun ----- Tetangga 001, Rukun Warga 001, Kelurahan Darmo, Kecamatan ----- Wonokromo, Kota Surabaya, pemegang Kartu Tanda Penduduk nomor ---- 3578201212640001, sebagai Direktur *Consumer Service* Perseroan ----- terhitung sejak pengangkatan yang bersangkutan sebagai Direktur ----- Pemasaran Retail PT PERTAMINA (Persero) berdasarkan keputusan ----- Menteri BUMN Nomor SK-97/MBU/04/2018, tanggal 20-4-2018 (dua ---- puluh April dua ribu delapan belas);-----

dengan ucapan terimakasih atas sumbangan tenaga dan pikiran yang diberikan selama menjabat sebagai Komisaris dan Direksi Perseroan.-----

2. Mengangkat nama-nama tersebut di bawah ini sebagai anggota Direksi dan -- anggota Dewan Komisaris Perseroan:-----

- 1) Nyonya **SITI CHOIRIANA** tersebut, sebagai Direktur *Consumer Service*;
- 2) Tuan **EDWIN HIDAYAT ABDULLAH** (dalam Kartu Tanda Penduduk - tertulis EDWIN HIDAYAT) tersebut, sebagai Komisaris; dan-----
- 3) Tuan **ISA RACHMATARWATA** tersebut, sebagai Komisaris; -----
Masa jabatan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dimaksud sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar, dengan memperhatikan peraturan ----- perundangan di bidang Pasar Modal dan tanpa mengurangi RUPS ----- memberhentikan sewaktu waktu.-----
3. Bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang diangkat sebagaimana ----- dimaksud pada angka 2 yang masih menjabat pada jabatan lain yang dilarang - oleh peraturan perundang-undangan untuk dirangkap dengan jabatan Direksi - dan Dewan Komisaris BUMN, maka yang bersangkutan harus mengundurkan diri atau diberhentikan dari jabatannya tersebut. -----
4. Dengan adanya pemberhentian dan pengangkatan anggota Direksi dan ----- anggota Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud pada angka 1 dan angka 2, maka susunan keanggotaan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris --- Perseroan menjadi:-----

DIREKSI:-----

- Direktur Utama : Tuan **ALEX JANANGKIH SINAGA** -----
tersebut;-----
- Direktur Keuangan : Tuan **HARRY MOZARTA ZEN** tersebut; ---
- Direktur *Digital and Strategic Portfolio* : Tuan **DAVID BANGUN** tersebut;-----
- Direktur *Enterprise & Business Service* : Tuan **DIAN RACHMAWAN** tersebut;-----
- Direktur *Wholesale & International Service* : Tuan **ABDUS SOMAD ARIEF** tersebut;-----
- Direktur *Human Capital Management* : Tuan **HERDY ROSADI HARMAN** -----
tersebut; -----
- Direktur *Network &* : Tuan **ZULHELFI ABIDIN** tersebut;-----

Information Technology -----

Solution -----

-Direktur Consumer : Nyonya SITI CHOIRIANA tersebut; -----

Service -----

DEWAN KOMISARIS:-----

-Komisaris Utama : Nyonya HENDRI SAPARINI tersebut;-----

-Komisaris Independen : Tuan MARGIYONO DARSASUMARJA ---
tersebut;-----

-Komisaris Independen : Tuan DOLFIE OTHNIEL FREDRIC -----
PALIT tersebut;-----

-Komisaris Independen : Nyonya PAMIJATI PAMELA JOHANNA -
WALUYO tersebut;-----

-Komisaris Independen : Tuan CAHYANA AHMADJAYADI -----
tersebut; -----

-Komisaris : Tuan EDWIN HIDAYAT ABDULLAH ----
(dalam Kartu Tanda Penduduk tertulis -----
EDWIN HIDAYAT) tersebut;-----

-Komisaris : Tuan RINALDI FIRMANSYAH tersebut; ---

-Komisaris : Tuan ISA RACHMATARWATA tersebut; --

5. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan ----- dengan keputusan Acara Rapat ini sesuai dengan peraturan perundang----- undangan yang berlaku, termasuk untuk menyatakan dalam akta Notaris -- tersendiri dan memberitahukan susunan Dewan Komisaris dan Direksi ---- Perseroan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia.”-----

Selanjutnya dengan selesainya pembahasan dan pengambilan keputusan atas ----- semua Acara Rapat, maka Ketua Rapat menutup Rapat secara resmi pada ----- pukul 18.14 WIB (delapan belas lewat empat belas menit Waktu Indonesia Barat).

----- **DEMIKIANLAH A K T A I N I;** -----

-Dibuat dan diresmikan di Jakarta, pada hari, tanggal, jam serta tempat seperti ----

disebutkan pada bagian awal akta ini dengan dihadiri oleh: -----

- Tuan HIMAWAN SUTANTO, Sarjana Hukum, lahir di Ciamis, pada -----
tanggal 18-12-1972 (delapan belas Desember seribu sembilan ratus tujuh ----
puluh dua), Warga Negara Indonesia, bertempat tinggal di Tangerang, Jalan
Sektor V, Rukun Tetangga 003, Rukun Warga 007, Kelurahan Sudimara ----
Jaya, Kecamatan Ciledug, Kota Tangerang, pemegang Kartu Tanda -----
Penduduk tanggal 20-7-2012 (dua puluh Juli dua ribu dua belas) nomor ----
3671061812720001, untuk sementara berada di Jakarta; dan -----
- Tuan TEGUH SETIANTO, Sarjana Komputer, lahir di Jakarta, pada tanggal
7-7-1968 (tujuh Juli seribu sembilan ratus enam puluh delapan), Warga -----
Negara Indonesia, bertempat tinggal di Bogor, Puri Citayam Permai Blok ---
C.8/19, Rukun Tetangga 004, Rukun Warga 010, Kelurahan Rawa Panjang,
Kecamatan Bojong Gede, Kabupaten Bogor, pemegang Kartu Tanda -----
Penduduk tanggal 6-10-2012 (enam Oktober dua ribu dua belas) nomor ----
3201130707680006, untuk sementara berada di Jakarta; -----

keduanya pegawai kantor Notaris, sebagai saksi-saksi.-----

-Segera, setelah akta ini selesai saya, Notaris persiapkan, kemudian dibacakan ----
oleh saya, Notaris kepada para saksi, maka ditanda-tanganilah akta ini oleh saksi--
saksi dan saya, Notaris, sedang para penghadap telah meninggalkan ruang Rapat -
sebelum akta ini selesai saya, Notaris persiapkan. -----

-Dilangsungkan tanpa perubahan. -----

-Minuta akta ini telah ditandatangani dengan sempurna.-----

-DIBERIKAN SEBAGAI SALINAN YANG SAMA BUNYINYA.-----

Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan



25 MAY 2018

AR

ASHOYA RATAM, SH., MKn.